

**PENGARUH IMPLEMENTASI KURIKULUM MERDEKA TERHADAP
MINAT BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN KIMIA SMA
DI KOTA BANDA ACEH**

SKRIPSI

Diajukan Oleh

LENA SAFIRA

NIM. 190208047

Mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
Prodi Pendidikan Kimia



**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY
BANDA ACEH
2024 M/1446 H**

**PENGARUH IMPLEMENTASI KURIKULUM MERDEKA TERHADAP
MINAT BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN KIMIA SMA
DI KOTA BANDA ACEH**

SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan (FTK)
Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Darussalam Banda Aceh
Sebagai Beban Studi untuk Memperoleh Gelar Sarjana
Dalam Ilmu Pendidikan Kimia

Oleh

LENA SAFIRA

NIM. 190208047

Mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
Prodi Pendidikan Kimia

Disetujui oleh:

جامعة الرانيري

Pembimbing I **A R - R A N I R Y** Pembimbing II



Sabanni, M.Pd

NIP. 198208082006042003



Hayatuz Zakiyah, M.Pd

NIDN. 0108128704

**PENGARUH IMPLEMENTASI KURIKULUM MERDEKA TERHADAP
MINAT BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN KIMIA SMA
DI KOTA BANDA ACEH**

SKRIPSI

Telah Diuji Oleh Panitia Ujian Munaqasyah Skripsi
Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri
Ar-Raniry Darussalam Banda Aceh dan dinyatakan Lulus
Serta Diterima sebagai Salah Satu Beban Studi untuk Memperoleh
Gelar Sarjana dalam Ilmu Pendidikan Kimia

Pada Hari/Tanggal:

Selasa 06 Agustus 2024 M
1 Safar 1446 H

Panitia Ujian Munaqasyah Skripsi

Ketua

Sekretaris



Sabarni, M.Pd.
NIP. 198208082006042003



Hayatuz Zakiyah, M.Pd.
NIDN. 0108128704

Penguji I

Penguji II

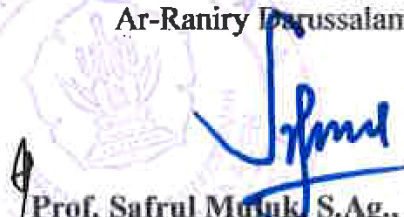


Safrijal, M.Pd.
NIDN. 2004038801



Noviza Rizkia, M.Pd.
NIP. 199211162019032009

Mengetahui
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri
Ar-Raniry Darussalam Banda Aceh



Prof. Safrul Muflik S.Ag., MA., M.Ed., Ph.D.
NIP.197301021997031003



LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN KARYA ILMIAH/SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Lena Safira

NIM : 190208047

Prodi : Pendidikan Kimia

Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan

Judul Skripsi : Pengaruh Implementasi Kurikulum Merdeka Terhadap Minat Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Kimia SMA di Kota Banda Aceh

Dengan ini menyatakan bahwa dalam penelitian skripsi, saya:

1. Tidak menggunakan ide orang lain tanpa mampu mengembangkan dan mempertanggungjawabkan.
2. Tidak melakukan plagiasi terhadap karya orang lain.
3. Tidak menggunakan karya orang lain tanpa menyebutkan sumber ahli atau tanpa izin pemilik karya.
4. Tidak memanipulasi dan memalsukan data.
5. Mengerjakan sendiri karya ini dan mampu bertanggungjawab atas karya ini.

Bila dikemudian hari ada tuntutan dari pihak lain atas karya saya, dan telah melalui pembuktian yang dapat dipertanggungjawabkan dan ternyata memang ditemukan bukti bahwa saya telah melanggar pernyataan ini, maka saya siap dikenai sanksi berdasarkan aturan yang berlaku di fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry Banda Aceh. Demikian pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan tanpa paksaan dari pihak manapun.

Banda Aceh, 24 Juli 2024
Yang Menyatakan,



Lena Safira
NIM.190208047

ABSTRAK

Nama : Lena Safira
NIM : 190208047
Fakultas/Prodi : Tarbiyah dan Keguruan/ Pendidikan kimia
: Pengaruh Implementasi Kurikulum Merdeka Terhadap
Minat Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Kimia SMA
Di Kota Banda Aceh
Tebal Skripsi : 115 Halaman
Pembimbing I : Sabarni, M.Pd
Pembimbing II : Hayatuz Zakiyah, M.Pd
Kata Kunci : Kurikulum Merdeka, Minat Belajar, Pelajaran Kima

Implementasi kurikulum merdeka memberikan kebebasan kepada guru untuk merancang pembelajaran yang lebih sesuai dengan kebutuhan dan minat belajar siswa. Siswa diajarkan proses pembelajaran yang berfokus pada Profil Pelajar Pancasila yaitu beriman dan bertaqwa kepada tuhan, mandiri, bergotong royong, dan bernalar kreatif. Kurikulum merdeka memiliki karakteristik yang mampu memberikan proses pembelajaran yang menyenangkan, metode pembelajaran yang kreatif, menggunakan teknologi, dan gaya belajar yang disesuaikan dengan kemampuan siswa. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh implementasi kurikulum merdeka terhadap minat belajar siswa pada mata pelajaran kimia SMA di Kota Banda Aceh. Metode penelitian yang digunakan adalah penelitian kuantitatif deskriptif. Adapun populasinya ialah seluruh SMA di kota Banda Aceh dengan teknik pengambilan sampel *simple random sampling*, sampel berjumlah 89 responden dari tiga sekolah. Instrumen yang digunakan yaitu lembar angket dan untuk mengumpulkan data digunakan angket. Data yang diperoleh dianalisa dengan menggunakan korelasi product moment dan uji hipotesis dengan bantuan program SPSS versi 23. Hasil korelasi product moment menunjukkan bahwa nilai signifikansi pengujian data adalah 0,655 artinya kurikulum merdeka memiliki hubungan yang kuat terhadap minat belajar siswa. Pada pengujian menggunakan uji T diperoleh hasil t-hitung sebesar 8,094 lebih besar dari t-tabel sebesar 1,988 ($8,094 > 1,988$). Maka disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima yang artinya terdapat pengaruh yang signifikan implementasi kurikulum merdeka terhadap minat belajar siswa pada mata pelajaran kimia SMA di kota Banda Aceh.

KATA PENGANTAR



Puji dan syukur kita panjatkan kehadirat Allah SWT, yang telah melimpahkan rahmat serta karunia-Nya, sehingga penulis mampu menyelesaikan penyusunan skripsi dengan judul **“Pengaruh Implementasi Kurikulum Merdeka Terhadap Minat Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Kimia SMA di Kota Banda Aceh”**. Shalawat beriring salam tidak lupa kita sanjung sajikan kepangkuan baginda Rasulullah Nabi Muhammad SAW yang telah membawakan umat manusia dari alam kebodohan kealam penuh ilmu pengetahuan seperti yang kita rasakan.

Dalam penulisan skripsi ini, penulis menyadari bahwa ada beberapa kesilapan dan kesulitan, namun berkat bimbingan dan bantuan dari berbagai pihak yang telah berkenan memberikan bimbingan serta arahan dalam penulisan skripsi ini sehingga segala hambatan dan kesulitan penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Dengan ini penulis menyampaikan ucapan terimakasih kepada:

1. Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, Bapak Prof. Safrul Muluk, S.Ag., M.A., M.Ed., Ph.D, kemudian kepada wakil Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan beserta staf dan jajarannya.
2. Ibu Sabarni, M.Pd sebagai ketua Program Studi Pendidikan Kimia, sekaligus pembimbing I yang sudah meluangkan waktu, tenaga, dan pikiran dalam membimbing penulis untuk menyelesaikan skripsi ini.
3. Bapak Teuku Badlisyah, M.Pd sebagai sekretaris Prodi Pendidikan Kimia dan seluruh staf Program Studi Pendidikan Kimia.

4. Ibu Hayatuz Zakiyah, M.Pd selaku pembimbing II yang sudah meluangkan waktu, tenaga, dan pikiran dalam membimbing penulis untuk menyelesaikan skripsi ini.
5. Ibu Chusnur Rahmi, M.Pd selaku dosen Penasehat Akademik (PA) yang telah membimbing, memberikan nasehat serta masukan terkait dunia perkuliahan.
6. Kepala sekolah SMA Negeri 3 Banda Aceh, kepala sekolah SMA Negeri 7 Banda Aceh, kepala sekolah SMA Negeri 12 Banda Aceh, guru kimia dan staf tata usaha yang telah mengizinkan dan mendukung dalam penelitian ini.
7. Dosen-dosen program studi Pendidikan Kimia Fakultas dan Keguruan UIN Ar-Raniry, yang telah memberikan ilmu pengetahuan kepada penulis sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini.
8. Kedua orang tua tercinta, Ayahanda Syarifuddin dan Ibu Mardiana, juga adik saya Rafi Julianda, yang selalu memberikan semangat, serta dukungan kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi.
9. Sahabat-sahabat saya selama di perantauan, Cut Khairun Nisak Khairadh, Rosa Yulia Ulziati, Riska Maisuri dan Almira Amalia.
10. Teman-teman seperjuangan prodi Pendidikan Kimia angkatan 2019 yang turut membantu serta memberi saran-saran kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.

Semoga segala kebaikan dibalas oleh Allah SWT dengan kebaikan berlipat ganda. Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan, oleh karena itu penulis mengharapkan saran dan komentar yang dapat dijadikan

masukan dalam penyempurnaan skripsi ini. Semoga apa yang disajikan penulis dalam skripsi ini dapat bermanfaat bagi kita semua. Aamiin ya rabbal‘alaamiin.

Banda Aceh, 24 Juli 2024

Penulis

Lena Safira



DAFTAR ISI

ABSTRAK	v
KATA PENGANTAR.....	vi
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR GAMBAR.....	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xiii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah.....	6
C. Tujuan Penelitian	6
D. Hipotesis Penelitian	7
E. Manfaat Penelitian	7
F. Definisi Operasional.....	8
BAB II KAJIAN PUSTAKA.....	10
A. Kajian Kurikulum Merdeka.....	10
B. Minat Belajar	19
C. Mata Pelajaran Kimia	30
D. Penelitian Yang Relevan	33
BAB III METODE PENELITIAN.....	37
A. Rancangan Penelitian	37
B. Populasi dan Sampel.....	38
C. Instrumen Penelitian	41
D. Teknik Pengumpulan Data	43
E. Teknik Analisis Data.....	44
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	49
A. Deskripsi Lokasi Penelitian	49
B. Hasil Penelitian	54
C. Pembahasan	72

BAB V PENUTUP	77
A. Kesimpulan.....	77
B. Saran	77
DAFTAR PUSTAKA	78
LAMPIRAN	82



DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Populasi Sekolah SMA di Kota Banda Aceh.....	38
Tabel 3.2 Sampel Penelitian.....	39
Tabel 3.3 Jumlah Sampel Tiap SMA	40
Tabel 3.4 Indikator Variabel Penelitian	41
Tabel 3.5 Skala Likert.....	43
Tabel 3.6 Pengambilan Keputusan Uji Korelasi Product Moment	46
Tabel 4.1 Data Skor Variabel X.....	54
Tabel 4.2 Tabulasi Nilai Mean dan SD Skor Variabel X.....	57
Tabel 4.3 Nilai Interval Skor Variabel X.....	58
Tabel 4.4 Frekuensi Variabel X.....	60
Tabel 4.5 Data Skor Variabel Y.....	60
Tabel 4.6 Tabulasi Nilai Mean dan SD Skor Variabel Y.....	63
Tabel 4.7 Nilai Interval Skor Variabel Y.....	64
Tabel 4.8 Frekuensi Variabel Y.....	66
Tabel 4.9 Hasil Uji Normalitas Kolmogrov-Smirnov (K-S).....	67
Tabel 4.10 Hasil Pengujian Korelasi.....	69
Tabel 4.11 Hasil Analisis Linear Sederhana.....	70
Tabel 4.12 Hasil Uji Parsial (Uji t).....	71
Tabel 4.13 Hasil Uji Determinasi (R^2).....	72

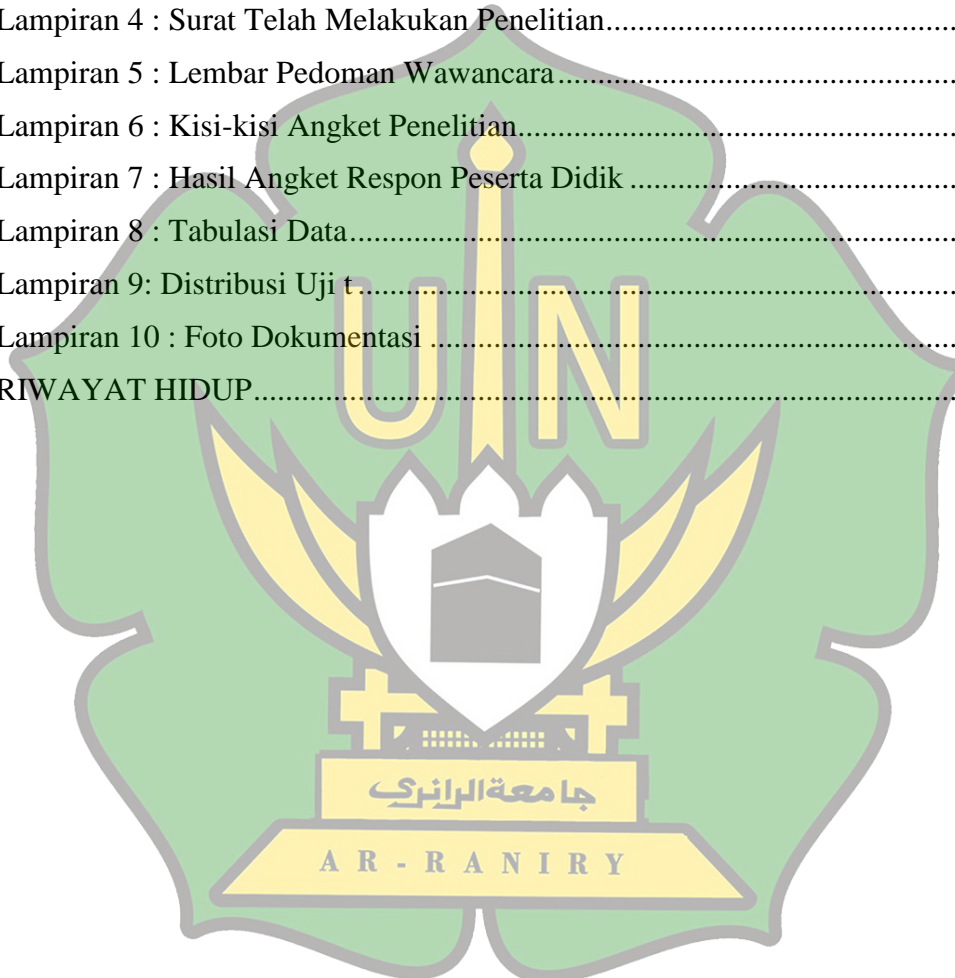
DAFTAR GAMBAR

Gambar 4.1 Hasil Uji Normalitas Probability Plot 68



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 : SK Pembimbing Skripsi	82
Lampiran 2: Surat Izin Penelitian dari Fakultas Tarbiyah dan Keguruan.....	83
Lampiran 3 : Surat Izin Penelitian dari Cabang Dinas Kota Banda Aceh	84
Lampiran 4 : Surat Telah Melakukan Penelitian.....	85
Lampiran 5 : Lembar Pedoman Wawancara.....	88
Lampiran 6 : Kisi-kisi Angket Penelitian.....	94
Lampiran 7 : Hasil Angket Respon Peserta Didik	97
Lampiran 8 : Tabulasi Data.....	106
Lampiran 9: Distribusi Uji t.....	111
Lampiran 10 : Foto Dokumentasi	112
RIWAYAT HIDUP.....	115



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Salah satu komponen penting dalam pendidikan adalah kurikulum. Kurikulum dapat dipandang sebagai buku atau dokumen yang digunakan guru sebagai pegangan dalam proses belajar mengajar. Dengan memahami kurikulum, para pendidik dapat memilih dan menentukan tujuan pembelajaran, metode, teknik, media pembelajaran dan penilaian pembelajaran yang sesuai dan tepat. Dalam melakukan kajian terhadap keberhasilan sistem pendidikan ditentukan oleh semua pihak, sarana dan organisasi yang baik, dan kurikulum yang tepat.¹

Perubahan kurikulum di Indonesia juga sudah banyak dilakukan karena mengikuti arus perkembangan zaman atau karena hal lain. Beberapa kurikulum telah diperkenalkan dalam sistem pendidikan nasional di Indonesia sejak kemerdekaan Indonesia pada tahun 1945. Telah beberapa kali terjadi perubahan kurikulum yaitu tahun 1947, 1964, 1968, 1973, 1975, 1994, 1997 (revisi kurikulum 1994), 2004 (kurikulum berbasis kompetensi), 2006 (Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan), 2013 (K13), pada tahun 2018 terjadi revisi menjadi Kurtilas Revisi.²

Berdasarkan Surat Keputusan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi Republik Indonesia Nomor 56 Tahun 2022 tentang pedoman penerapan

¹ Messi Chandra Agustin, Pengaruh penerapan K-13 terhadap prestasi belajar siswa kelas II di MI NW Johar Pelita Desa Sesela Gunungsari Lombok Barat Tahun Ajaran 2019.

² Restu Rahayu, dkk, "Implementasi Kurikulum Merdeka Belajar di Sekolah Penggerak", Jurnal Basicedu, 6 (4), 2022, h. 6315.

kurikulum dalam rangka pemulihan pembelajaran. Penerapan kurikulum merdeka mulai ditetapkan pada tahun ajaran baru 2022-2023. Kurikulum merdeka dikembangkan sebagai kerangka kurikulum yang lebih fleksibel, sekaligus berfokus pada materi esensial dan pengembangan karakter dan kompetensi peserta didik.³

Kurikulum merdeka dimaknai sebagai desain pembelajaran yang memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk belajar dengan tenang, santai, menyenangkan, bebas stres dan bebas tekanan, untuk menunjukkan bakat alaminya. Merdeka belajar berfokus pada kebebasan dan pemikiran kreatif. Salah satu program yang dipaparkan oleh Kemendikbud dalam peluncuran merdeka belajar ialah dimulainya program sekolah penggerak. Program sekolah ini dirancang untuk mendukung setiap sekolah dalam menciptakan generasi pembelajar sepanjang hayat yang berkepribadian sebagai siswa pelajar pancasila.⁴

Dalam implementasi kurikulum merdeka, keterlibatan peserta didik sebagai pusat dalam pembelajaran dilibatkan dalam segala kegiatan perencanaan proyek maupun tanya jawab hingga mencari jawaban untuk pemecahan masalah pembelajaran. Peserta didik dibimbing untuk aktif dalam pembelajaran maupun dalam proyek yang melibatkan peserta didik dalam penafsiran informasi. Pembelajaran berbasis proyek menjadi salah satu program kurikulum merdeka agar menarik perhatian siswa untuk pembelajaran yang lebih menarik tidak

³ Yendri Farma, dkk, "Impelementasi Kurikulum Merdeka dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan di Sekolah Menengah Pertama (SMP) Negeri 1 Tapak Tuan Aceh Selatan". Jurnal Manajemen Pendidikan dan Ilmu Sosial, 5(4), 2024, h. 749.

⁴ Restu Rahayu, dkk, Implementasi Kurikulum Merdeka Belajar.....

monoton dan mendorong motivasi belajar peserta didik, serta meningkatnya hasil belajar peserta didik.⁵

Pembelajaran dalam kurikulum merdeka hakikatnya ialah membantu proses pengembangan minat dan kreativitas peserta didik lewat beragam cara, pola interaksi, dan pengalaman selama belajar mengajar. Minat belajar adalah salah satu unsur yang menjadi penentu keberhasilan suatu proses pendidikan. Hal ini dikarenakan minat adalah aspek pertama yang memiliki efek sangat besar pada kegiatan dan keberhasilan dalam belajar dan juga mengembangkan potensi peserta didik.

Peran minat sangat krusial selama proses belajar mengajar, jika peserta didik tidak mempunyai minat dalam dirinya dan tidak ada pula perhatian yang cukup pada apa yang sedang dipelajari, hal itu membuat peserta didik sulit untuk tekun dan mendapatkan hasil yang maksimal pada proses belajarnya. Minat dalam diri seseorang dapat membuat orang tersebut memiliki rasa suka dan keterikatan akan apa yang dilakukan tanpa adanya paksaan.⁶

Minat merupakan faktor utama dalam pengembangan potensi peserta didik dan mempunyai pengaruh yang sangat besar terhadap aktivitas dan keberhasilan dalam belajar. Peserta didik yang memiliki minat belajar yang tinggi akan cenderung lebih aktif, tekun, dan antusias dalam mengikuti kegiatan pembelajaran. Peserta didik yang mempunyai minat terhadap mata pelajaran

⁵ Shelly dan Detriani, Pengaruh Implementasi Kurikulum Merdeka Terhadap Motivasi Belajar Siswa di SMP Labschool Rawamangun Jakarta, Universitas Negeri Surabaya, 11(2), 2023, h. 544.

⁶ Rina Dewi Muliani, "Faktor-faktor yang mempengaruhi minat belajar peserta didik". Jurnal Riset dan Pengabdian Masyarakat, 2(2), 2022, h. 133-139.

kimia maka peserta didik tersebut akan belajar dengan sungguh-sungguh, seperti senang dalam mengikuti pelajaran dan rajin belajar di sekolah maupaun di rumah karena daya tarik tersendiri pada mata pelajaran kimia.

Penelitian ini serupa dengan penelitian yang dilakukan oleh Richard dan Risal dalam penelitian “Pengaruh Pelaksanaan pembelajaran Kurikulum Merdeka Terhadap Minat Belajar PPKn siswa kelas IV Sekolah Dasar” bahwa pelaksanaan kurikulum merdeka berpengaruh terhadap minat belajar siswa. Hal ini dibuktikan dengan semangat dan antusias siswa saat mengikuti pembelajaran berbasis proyek. Semangat dan antusias merupakan bentuk perasaan siswa yang memiliki minat belajar. Minat belajar ialah rasa senang, rasa suka, dan perhatian.⁷

Kurikulum Merdeka mulai diterapkan di provinsi Aceh pada tahun 2022. Penerapan ini sesuai dengan kebijakan nasional yang diinisiasi oleh Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi melalui Surat Keputusan Menteri KemendikbudRistek Tahun 2022. Pada tahap awal, kurikulum merdeka diterapkan secara bertahap di sekolah dan sekolah yang secara sukarela mendaftarkan diri untuk menjadi bagian dari implementasi tahap awal. Di Aceh, penerapan kurikulum merdeka melibatkan sejumlah sekolah yang tersebar di berbagai Kabupaten/Kota, termasuk di Banda Aceh.

Kota Banda Aceh memiliki peran strategis dalam pengembangan sistem pendidikan yang adaptif dan responsif terhadap kebutuhan zaman, diharapkan dapat menjadi contoh dalam implementasi kurikulum merdeka. Dengan

⁷ Richard dan Risal, “Pengaruh Pelaksanaan pembelajaran Kurikulum Merdeka Terhadap Minat Belajar PPKn siswa kelas IV Sekolah Dasar”. *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*, 9(19), 2024.

diterapkan kurikulum merdeka dapat dikatakan sebagai langkah strategis untuk meningkatkan relevansi pendidikan dengan karakteristik lokal.

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan oleh peneliti ke beberapa sekolah yang ada di Kota Banda Aceh. Seluruh sekolah menengah atas di kota Banda Aceh sudah menerapkan kurikulum merdeka. Ada 16 sekolah menengah atas berstatus negeri, rata-rata mulai mengimplementasi kurikulum merdeka pada tahun 2022. Ada 3 pilihan implementasi kurikulum merdeka jalur mandiri, seperti mandiri belajar, mandiri berubah dan mandiri berbagi. Mandiri belajar adalah sekolah yang masih menerapkan kurikulum 2013 tapi sudah mempelajari prinsip-prinsip dari kurikulum merdeka. Pada jalur mandiri berubah, sekolah menerapkan kurikulum merdeka dengan menggunakan perangkat ajar yang sudah disediakan pada satuan pendidikan. Jalur mandiri berbagi, sekolah mengembangkan sendiri perangkat ajar dalam proses penerapan kurikulum merdeka.

Setiap sekolah memiliki proses penerapan kurikulum merdeka yang berbeda-beda. Proses pembelajaran dengan menggunakan kurikulum merdeka dapat dikatakan berjalan dengan baik meskipun tidak sepenuhnya efektif. Guru sudah berusaha menjalankan dan melaksanakan program kurikulum merdeka dengan baik. Peserta didik diajarkan proses pembelajaran yang berfokus pada Profil Pelajar Pancasila yaitu beriman dan bertaqwa kepada tuhan, mandiri, bergotong royong, dan bernalar kreatif.

Mata pelajaran kimia di tingkat SMA salah satu pelajaran yang dianggap sulit oleh sebagian besar siswa. Rendahnya minat belajar pada mata pelajaran ini sering kali disebabkan oleh berbagai faktor, mulai dari materi yang abstrak hingga

metode pembelajarannya yang kurang menarik. Implementasi kurikulum merdeka diharapkan mampu menjadi solusi untuk meningkatkan minat belajar siswa terhadap mata pelajaran kimia. Dengan diterapkan kurikulum merdeka guru menciptakan pembelajaran yang kreatif, seperti permainan, LKPD yang menarik, menggunakan media PHeT, dan juga teknologi. Guru selalu menyesuaikan proses pembelajaran dengan siswa model, metode, gaya belajar, kemampuan agar siswa terus mau belajar kimia.

Berdasarkan uraian di atas peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Pengaruh Implementasi Kurikulum Merdeka Terhadap Minat Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Kimia SMA di Kota Banda Aceh”**

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu: apakah terdapat pengaruh implementasi kurikulum merdeka terhadap minat belajar siswa pada mata pelajaran kimia SMA di Kota Banda Aceh?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh implementasi kurikulum merdeka terhadap minat belajar siswa pada mata pelajaran kimia SMA di Kota Banda Aceh.

D. Hipotesis Penelitian

Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian, dimana rumusan masalah penelitian telah dinyatakan dalam bentuk kalimat pertanyaan. Hipotesis yang dinamakan hipotesis alternatif/ kerja (H_a) sedangkan lawannya dinamakan hipotesis nihil/ nol (H_0).⁸ Sehubungan dengan kerangka pemikiran di atas maka yang menjadi hipotesis dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. H_0 : Tidak adanya pengaruh terhadap minat belajar siswa pada mata pelajaran kimia di Kota Banda Aceh.
2. H_a : Adanya pengaruh terhadap minat belajar siswa pada mata pelajaran kimia di Kota Banda Aceh.

E. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dalam penelitian ini ada dua, yaitu:

1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan dalam bidang pendidikan.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi peserta didik, dengan diterapkan kurikulum merdeka diharapkan dapat menambah minat belajar peserta didik dalam proses beelajar mengajar.

⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2010) h. 63.

- b. Bagi guru, dapat bermanfaat dalam peningkatan minat belajar peserta didik dalam kedisiplinan, memperbanyak pengetahuan serta memberikan saran dalam pelaksanaan kurikulum merdeka agar dijalankan sesuai apa yang diinginkan.
- c. Bagi sekolah, dapat memberikan masukan untuk para tenaga pendidik (guru) dalam mengaplikasikan kurikulum merdeka, serta dijadikan sebagai saran dan informasi yang positif dan inovatif untuk pengoptimalkan mutu pendidikan yang berkualitas.

F. Definisi Operasional

Adapun definisi operasional dalam penelitian ini bertujuan untuk menggambarkan penjabaran tentang istilah-istilah agar tidak menimbulkan interpretasi yang berbeda-beda. Berikut adalah istilah yang perlu dijelaskan dalam penelitian ini adalah:

1. Kurikulum Merdeka

Kurikulum merdeka merupakan program yang memupuk minat dan bakat anak sejak dini dengan menitikberatkan pada materi esensial, mengembangkan karakter dan keterampilan siswa.⁹ Program kurikulum merdeka dapat dipahami sebagai program pengembangan keterampilan melalui metode yang mengacu pada bakat dan minat dengan berbagai kegiatan pembelajaran di sekolah.

⁹ Neng Nurwiati "Pengaruh pengembangan kurikulum merdeka belajar dan kesiapan kepala sekolah terhadap penyesuaian pembelajaran di sekolah". *Edusaintek: Jurnal Pendidikan, Sains Dan Teknologi* 9(2), 2022, h. 475.

2. Minat Belajar

Minat belajar merupakan salah satu faktor penting dalam proses belajar siswa di sekolah. Minat belajar siswa yang tinggi akan mengarahkan perilakunya untuk mencapai tujuan belajarnya dan berhasil mencapai hasil belajar yang optimal. Dalam melakukan suatu kegiatan belajar, minat belajar sangatlah penting bagi siswa, karena minat sangat penting bagi seseorang untuk melakukan apa yang diinginkannya.¹⁰

3. Mata Pelajaran Kimia

Kimia merupakan mata pelajaran yang diajarkan di sekolah menengah atas. Mata pelajaran kimia di SMA mempelajari segala hal tentang materi, termasuk komposisi, struktur, sifat, perubahan, dinamika, dan energi zat pada tingkat molekuler, yang melibatkan keterampilan dan penalaran. Pelajaran kimia pada tingkat SMA diterapkan dalam tiga tingkat representasi kimia, termasuk tingkat makroskopis, tingkat mikroskopis, dan tingkat simbolik.

¹⁰ Niko Reski “Tingkat Minat Belajar Siswa Kelas IX SMPN 11 Kota Sungai Penuh.”, *Jurnal Inovasi Penelitian*, 1(11), 2021, h. 2487.

BAB II KAJIAN PUSTAKA

A. Kajian Kurikulum Merdeka

1. Pengertian Kurikulum Merdeka

Secara etimologis kurikulum berasal dari bahasa Yunani, yaitu *curir* yang artinya pelari atau *curere* yang berarti tempat berpacu. Istilah kurikulum berasal dari dunia olahraga pada zaman Romawi kuno yang berarti suatu jarak yang di tempuh oleh pelari dari garis *start* sampai garis *finish*.¹¹ Sedangkan secara terminologi, kurikulum adalah rancangan pengajaran yang isinya sejumlah mata pelajaran yang disusun secara sistematis yang diperlukan sebagai syarat untuk menyelesaikan suatu program tertentu.¹²

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia, merdeka memiliki arti bebas dari perhambatan penjajahan, tidak terkena atau lepas dari tuntutan, tidak terikat, tidak bergantung kepada orang lain atau pihak tertentu.¹³ Merdeka berarti bebas dari segala rantai, aturan dan kekuasaan dari pihak tertentu. Merdeka adalah rasa kebebasan makhluk hidup untuk mempunyai hak-hak yang diinginkannya.

Program Kurikulum merdeka belajar adalah kurikulum dengan intrakurikuler yang bervariasi. Dengan penerapan kurikulum ini, kegiatan belajar mengajar menjadi lebih optimal dan siswa mempunyai waktu lebih banyak untuk meningkatkan kualitas dan potensi dalam dirinya. Program kurikulum ini identik

¹¹ Haitami Salim dan Syamsul Kurniawan, *Studi Ilmu Pendidikan Islam*, (Jogjakarta: Ar-Ruzz Media, 2012), h. 198.

¹² Eko Supriyanto, *Pengembangan Kurikulum Pendidikan Cerdas Istimewa*, (Yogyakarta: Pustaka pelajar, 2014), h. 48.

¹³ Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 1989), h. 557

dengan kemampuan dan minat belajar. Kurikulum merdeka mengembangkan keterampilan membaca dan berhitung. Merdeka *learning* diciptakan untuk mengubah konsep awal pembelajaran yang berpusat pada guru menjadi sistem pembelajaran yang berpusat pada peserta didik. Dalam pengembangan merdeka belajar lebih bervariasi dan bertitik pusat pada isi materi esensial dan juga mengembangkan kepribadian dan potensi peserta didik.¹⁴

Kurikulum merdeka tidak hanya memberikan kebebasan kepada peserta didik untuk mengembangkan potensinya, namun juga memberikan kebebasan kepada satuan pendidikan dalam mengelola kurikulum berbasis otonomi daerah dan memberikan kebebasan kepada guru dalam merencanakan pembelajaran, rencana pelaksanaan pembelajaran, yang selama ini banyak dikeluhkan karena detailnya kaku serta mengharuskan guru untuk memantau pembelajaran, sehingga guru menghabiskan lebih banyak waktu untuk urusan administratif. Dengan diterapkannya rencana belajar mandiri, seluruh rencana dan rencana pembelajaran menjadi lebih ringkas termasuk komponen-komponen penting, sehingga guru mempunyai cukup waktu untuk mengevaluasi apa yang telah dipelajari.

Program merdeka belajar yang berlandaskan tiga prinsip menjelma menjadi arah dan kebijakan baru, yaitu: 1) USBN digantikan dengan ujian asesmen, yang menilai keterampilan peserta didik melalui tes tertulis atau penilaian lain terhadap seorang peserta didik. Sifatnya lebih komprehensif seperti pekerjaan rumah, 2) Ujian Nasional diganti dengan penilaian keterampilan dan karakter yang minim.

¹⁴ Ahmad Darlis, dkk., "Pendidikan Berbasis Merdeka Belajar". *Jurnal Analytica Islamica*, 11 (2), 2022, h. 396.

Kegiatan ini bertujuan untuk memotivasi guru dan sekolah untuk meningkatkan kualitas pembelajaran, dan tes seleksi siswa tingkat yang lebih tinggi tidak dapat dijadikan acuan dasar. Penilaian keterampilan minimal untuk menilai literasi, numerasi, dan karakter. 3) RPP, berbeda dengan program sebelumnya, RPP mengikuti format umum. Program kurikulum merdeka memberikan keleluasaan kepada guru untuk bebas memilih, membuat, menggunakan, dan mengembangkan rencana pembelajaran. Penting untuk diperhatikan tiga unsur dasar dalam menyusun rencana pembelajaran: tujuan pembelajaran, kegiatan pembelajaran, dan penilaian. RPP kini terkenal dengan modul pengajarannya.¹⁵

Pada awal penerapan kurikulum merdeka belum berjalan lancar, dikarenakan banyak tenaga kerja yang masih bingung dengan konsep kurikulum yang baru dan juga kurangnya fasilitas di sekolah. Tetapi seiring berjalannya waktu kurikulum merdeka mampu melengkapi kekurangan yang ada pada kurikulum sebelumnya. Hal ini dikarenakan kurikulum baru telah di desain untuk menelaah kendala-kendala kurikulum sebelumnya. kurikulum merdeka memiliki dampak positif dan negatif dalam meningkatkan minat belajar siswa.

Sisi positif dari program ini adalah guru dapat menjadi kreatif dan inovatif dalam pembelajaran, dan terdapat proyek kelas yang dapat dikerjakan oleh siswa agar tertantang secara akademis. Program merdeka belajar menggunakan modul ajar sebagai sumber untuk pengajaran. Modul pendidikan menyediakan *barcode* yang dapat dipindai siswa untuk mengakses dokumen serta menonton video pembelajaran di *YouTube*. Sehingga siswa dapat belajar di rumah dan guru hanya

¹⁵ Utami Maulida, "Pengembangan modul ajar berbasis kurikulum merdeka". *Tarbawi: jurnal pemikiran dan pendidikan islam*, 5(2), 2022, h. 130-138.

menjelaskan bagian-bagian yang belum dipahami siswa. Menciptakan suasana belajar yang menyenangkan tanpa membebani pendidik atau siswa dengan keharusan memperoleh hasil yang tinggi berupa nilai minimal atau kriteria ketuntasan. Mulai dari penghapusan ujian nasional, USBN yang diberikan kepada kepala sekolah masing-masing, penyederhanaan RPP yang dulunya ratusan halaman per situs, hingga PPDB dengan sistem partisipasinya. Kebijakan ini sangat berguna bagi guru yang mengalami kesulitan dalam menyusun RPP.¹⁶

2. Tujuan Kurikulum Merdeka

Kurikulum merdeka dibuat untuk meningkatkan prestasi siswa berprofil pancasila. Adapun tujuan dari kurikulum merdeka sebagai berikut:

- a. Menciptakan pendidikan yang menyenangkan
- b. Mengejar ketertinggalan pembelajaran
- c. Mengembangkan potensi peserta didik.¹⁷

Tujuan dari kurikulum ini selain untuk mengkompensasi keterlambatan akademik akibat pandemi, juga untuk memastikan bahwa pendidikan di Indonesia dapat menyerupai pendidikan di negara-negara maju dimana siswa mempunyai kebebasan untuk menentukan pilihan berdasarkan minatnya.¹⁸ Program ini juga mengintegrasikan keterampilan literasi, pengetahuan, keterampilan dan sikap terkait pemanfaatan teknologi.

¹⁶ Dian Eriza, dkk, "kurikulum merdeka terhadap kualitas belajar siswa sekolah dasar". *In Prosiding Seminar Nasional PGSD UST*, Vol. 1, No. 1, 2023, h. 68-72.

¹⁷ Shinta, dkk, Problematika guru pendidikan agama Islam dalam mengimplementasikan kurikulum merdeka. *Shibghoh: Prosiding Ilmu Kependidikan UNIDA Gontor*, Vol.1 (2023), h. 609

¹⁸ Yuni & Meilan, "Kurikulum Merdeka Belajar Sebagai Pemulihan Pembelajaran". *Seminar Nasional Pendidikan Sultan Agung IV*, Vol. 4, No. 1, 2022, h. 22.

Siswa memiliki kebebasan untuk berpikir dan belajar dari sumber mana pun, sehingga memungkinkan mereka mencari ilmu dan memecahkan masalah dunia nyata yang mereka temui. Kurikulum ini berfungsi untuk mengembangkan potensi dan kompetensi potensi, salah satunya proses pembelajaran yang dirancang dengan relevan dan interaktif, salah satunya membuat proyek. Dengan itu membuat peserta didik lebih tertarik dan bisa mengembangkan isu-isu yang telah berkembang di lingkungan.

3. Karakteristik Kurikulum Merdeka

Kurikulum merdeka telah dilaksanakan sekitar 2.500 pada lembaga pendidikan yang menerapkan Program Sekolah Penggerak. Dilihat dari sejumlah pengalaman, Mendikbud memaparkan bahwa ada beberapa karakter (ciri khas) dari kurikulum merdeka, antara lain:

- a. Pembelajaran berbasis proyek menggunakan Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5)

Terhadap pembelajaran berbasis ini kegiatan belajar menjadi semakin aktif dan inovatif, dikarenakan pembelajaran ini memberi hak setiap siswa untuk mampu aktif dalam mencari tau mengenai isu-isu terbaru agar terdukungnya perkembangan pada karakter serta kompetensi Profil Siswa Pancasila. Pada hal tersebut akan menjadi titik balik dimasa yang akan datang, dimana mereka harus matang dalam bekerja secara kelompok, menciptakan karya baru, berfikir maju, dan sebagainya.

- b. Berfokus pada materi mendasar agar mendapatkan waktu cukup dalam mendalami kompetensi dasar

Terciptanya kurikulum merdeka, pembelajaran berubah menjadi sederhana karena pembelajaran berfokus terhadap materi esensial yang mampu terjadi berkembangnya kompetensi siswa sedikit demi sedikit. Dengan hal ini proses pembelajaran menjadi lebih terarah dan teratur, serta lebih asik. Pada pembelajaran ini, standar pencapaian pembelajaran ikut berubah menjadi lebih sederhana dan memberikan guru waktu dalam mengajarkan konsep secara detail.

- c. Pembelajaran yang fleksibilitas terdiferensiasi dengan menyesuaikan kemampuan siswa, serta konteks dan muatan lokal

Adanya kurikulum ini, baik siswa, guru dan sekolah diberi kebebasan karena kurikulum ini sifatnya yang merdeka. Bagi siswa, setiap dari mereka diberikan kebebasan untuk memilih sendiri mata pelajaran yang cocok dengan minat dan bakat mereka. Bagi guru, mereka diberi kebebasan untuk menyampaikan materi ke siswa yang sifatnya lebih mengejar keterampilan materi, serta memperhatikan perkembangan siswa. Sedangkan sekolah diberi wewenang untuk mengatur kurikulum dan pembelajaran sesuai dengan karakteristik yang berlaku.¹⁹

Merdeka belajar dikembangkan lebih bervariasi dan bertitik pusat pada isi materi esensial dan mengembangkan kepribadian dan potensi peserta didik.

Adapun karakteristik kurikulum merdeka belajar adalah sebagai berikut:

¹⁹ Neliwati, dkk, Kebijakan Kurikulum Merdeka Belajar di Sekolah, *Jurnal Penelitian, Pendidikan dan Pengajaran: JPPP*, 4(2), (2023), h. 117-120.

- a. Penilaian untuk kurikulum merdeka yang berada di sekolah penggerak dengan cara menerapkan penilaian yang bersifat komprehensif yang akan mendorong siswa tersebut agar mempunyai suatu kompetensi yang sesuai dengan minat dan bakat tanpa membebani siswa tersebut mencapai skor minimal yang sudah ditetapkan oleh kurikulum merdeka.
- b. Pembelajaran yang digunakan berbasis proyek guna mengembangkan *softskill* dan kepribadian sesuai dengan profil pembelajaran pancasila.
- c. Berpusat pada materi essensial sehingga memiliki waktu guna mempelajari lebih lanjut ilmu dan kompetensi dasar seperti literasi dan numerasi.²⁰

4. Indikator Kurikulum Merdeka

Kurikulum merdeka belajar memiliki indikator keberhasilan untuk mencapai tujuan pembelajaran. Adapun indikator keberhasilan program kurikulum merdeka belajar sebagai berikut:

- a. Partisipasi siswa-siswi dalam pembelajaran dengan penguatan Profil Pelajar Pancasila dan model pembelajaran.
- b. Pembelajaran yang efektif
- c. Proses pembelajaran yang efektif akan membuat siswa bebas berkreasi dan beraktifitas dalam pembelajaran.²¹

Indikator dari kurikulum merdeka belajar dimana siswa dapat memilih jurusan apa yang dia minati dan mungkin dikembangkan, tentunya siswa tersebut didukung oleh orang tua, guru, instansi yang mendukung minat dan bakat siswa.

²⁰ Ahmad Darlis, dkk, Pendidikan Berbasis Merdeka Belajar....., h.397

²¹ Kemendikbud, Buku Panduan Merdeka Belajar- Kampus Merdeka, 1st ed, Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi Kemendikbud RI, 2020.

5. Implementasi Kurikulum Merdeka

Implementasi kurikulum merdeka adalah pelaksanaan kurikulum merdeka yang dilakukan oleh para pemangku kepentingan pendidikan sesuai dengan landasan hukum yang telah ditetapkan oleh pemerintah pusat dalam lingkungan Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi.²²

Implementasi kurikulum merdeka belajar secara karakteristiknya berbeda dengan kurikulum yang pernah berlaku di Indonesia. Implementasi kurikulum merdeka belajar lebih berfokus pada kegiatan praktik dalam bentuk proyek yang bertemakan penguatan profil pelajar pancasila dan penciptaan lingkungan belajar yang menyenangkan bagi siswa. Selain itu, pembelajaran pada kurikulum merdeka juga dilaksanakan secara berdiferensi. Berdiferensi adalah pembelajaran yang dilakukan dengan memperhatikan berbagai kebutuhan, bakat, dan minat siswa. Proses pembelajaran pada kurikulum merdeka mengacu pada pembentukan profil pelajar pancasila yang bertujuan untuk menghasilkan lulusan yang berkarakter tinggi.²³

6. Kelebihan dan kekurangan Kurikulum Merdeka

a. Kelebihan Kurikulum Merdeka

- 1) Kurikulum ini lebih sederhana, walaupun sederhana, kurikulum ini cukup mendalam.

²² hendra, dkk, "Problematika implementasi kurikulum merdeka di SMP Negeri 5 Padang Panjang". *Jurnal Keislaman dan Ilmu Pendidikan*. S, 3(1), 2023, h. 57.

²³ Restu Rahayu, dkk, *Implementasi Kurikulum Merdeka Belajar*..... 6315.

- 2) Program kurikulum merdeka berfokus pada pengetahuan esensial dan pengembangan siswa pada setiap tahapan dan proses.
- 3) Pembelajaran lebih bermakna, tanpa rasa terburu-buru atau seperti sedang menyelesaikan materi, pembelajaran menjadi lebih menarik.
- 4) Siswa lebih mandiri, misalnya untuk siswa SMA sudah tidak ada lagi program khusus. Siswa dapat menentukan mata pelajaran yang mereka minati berdasarkan bakat dan cita-citanya.
- 5) Keunggulan kurikulum mandiri bagi guru adalah pada saat proses belajar mengajar, guru dapat memberikan bimbingan berdasarkan penilaian tingkat pencapaian dan perkembangan siswa.

b. Kekurangan Kurikulum Merdeka

- 1) Dari segi implementasi, program kurikulum ini independen belum tuntas.
- 2) Sistem pendidikan dan pengajaran yang dirancang tidak dilaksanakan dengan baik.
- 3) Kurangnya sumber-daya manusia (SDM) dan kurangnya struktur dalam sistem.²⁴

Kurikulum merdeka ini jauh lebih sederhana dibandingkan dengan kurikulum sebelumnya, baik antara tahun 2004, 2006, 2013 dan lainnya. Kurikulum merdeka memungkinkan siswa untuk lebih kreatif dalam proses belajarnya. Siswa juga

²⁴ Ahmad Almarisi, "Kelebihan dan kekurangan kurikulum merdeka pada pembelajaran sejarah dalam perspektif historis". *Jurnal Pendidikan, Sejarah, dan Ilmu-ilmu Sosial*, 7(1), 2023, h. 111-117.

bebas mengembangkan minat dan bakatnya sehingga proses pembelajaran menjadi lebih menyenangkan. Dalam program ini, guru juga bertanggung jawab menentukan bahan ajar. Di balik kelebihan program mandiri terdapat sejumlah kelemahan yang menjadi kendala dalam pelaksanaannya, antara lain belum memadainya fasilitas dan sumber daya manusia yang mendukung pelaksanaan program mandiri. Dalam pelaksanaannya, program mandiri juga harus mempunyai fasilitas tambahan. Saat ini yang terlihat jelas hanya sekolah yang mempunyai fasilitas tambahan yang melaksanakan program mandiri, khususnya sekolah negeri.

B. Minat Belajar

1. Definisi Belajar

Belajar adalah suatu proses atau upaya yang dilakukan setiap individu untuk mendapatkan perubahan tingkah laku, baik dalam bentuk pengetahuan, keterampilan, sikap, dan nilai positif sebagai suatu pengalaman dari berbagai materi yang telah dipelajari.

Arti belajar adalah suatu proses perubahan kepribadian seseorang dimana perubahan tersebut dalam bentuk peningkatan kualitas perilaku, seperti peningkatan pengetahuan, keterampilan, daya pikir, pemahaman, sikap, berbagai kemampuan lainnya.

Definisi belajar dapat juga diartikan sebagai segala aktivitas psikis yang dilakukan oleh setiap individu sehingga tingkah lakunya berbeda antara sebelum dan sesudah belajar. Perubahan tingkah laku atau tanggapan, karena adanya

pengalaman baru, memiliki kepandaian atau ilmu setelah belajar, dan aktivitas berlatih.²⁵

2. Definisi Minat

Minat adalah suatu rasa lebih suka dan rasa keterikatan pada suatu hal atau aktivitas tanpa ada yang menyuruh. Minat juga berkaitan dengan penerimaan akan suatu hubungan antara diri sendiri dengan sesuatu yang liar, semakin kuat atau dekat hubungan tersebut maka semakin besar minat. Ekspresi minat dapat diketahui melalui suatu pernyataan yang menunjukkan individu menyukai sesuatu daripada yang lainnya, atau melalui partisipasi/keikutsertaannya dalam suatu aktivitas. Siswa memperlihatkan keberminatannya terhadap sesuatu dengan ikut serta berpartisipasi pada aktivitas yang diadakan yang merupakan ekspresi bagaimana mereka mengaktualisasikan rasa senang dan rasa suka yang dimiliki terhadap sesuatu yang diminati.²⁶

Minat dapat juga diartikan sebagai momen dari kecenderungan yang terarah secara intensif kepada suatu objek yang dianggap penting. Minat erat kaitannya dengan kepribadian, dan selalu mengandung unsur efektif atau perasaan, kognitif dan kemauan.²⁷

Minat pada dasarnya adalah penerimaan akan suatu hubungan antara diri sendiri dengan sesuatu di luar diri, semakin kuat atau dekat hubungan tersebut maka semakin besar minatnya. Minat juga dikatakan sebagai suatu kondisi terjadi

²⁵ Ahdar & Wardana, *Belajar dan pembelajaran* (Yogyakarta: CV. Kaaffah Learning Center, 2019)

²⁶ Slameto, *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), h. 180.

²⁷ Kartini Kartono, *Psikologi Umum*, (Bandung: Mandar Maju, 1998), h. 112.

apabila seseorang melihat yang dibutuhkan sesuai dengan keinginan-keinginan atau kebutuhan-kebutuhan sendiri. Oleh karena itu apa yang dilihat seseorang sudah tentu akan membangkitkan minat sejauh apa yang dilihat tersebut mempunyai hubungan dengan kepentingannya sendiri.

3. Definisi Minat Belajar

Dari beberapa penjelasan mengenai pengertian belajar dan minat, dapat disimpulkan bahwa minat belajar kecenderungan kuat hati terhadap sesuatu, gairah, atau keinginan yang berkarakteristik kemampuan untuk focus dengan tekun pada suatu hal, yang dipengaruhi oleh bakat dan lingkungan. Ini menunjukkan bahwa minat menciptakan perasaan positif terhadap sesuatu yang menarik perhatian individu dan mendorong rasa ingin tau.

Minat belajar adalah minat yang dimiliki siswa yang dapat diekspresikan sebagai suatu pernyataan yang menunjukkan bahwa siswa lebih menyukai sesuatu hal daripada hal lainnya, dimanifestasikan melalui partisipasi dalam suatu aktivitas. Siswa yang memiliki minat terhadap subyek tertentu cenderung untuk memberikan perhatian yang lebih besar terhadap subyek tertentu.²⁸

Minat belajar pada diri seseorang bukan bawaan sejak lahir, melainkan dipelajari melalui proses penilaian kognitif dan afektif seseorang yang dinyatakan dalam sikap. Jika proses penilaian kognitif dan afektif seseorang terhadap objek minat belajar adalah positif maka akan menghasilkan sikap yang positif dan menimbulkan minat belajar.

²⁸ Slameto, *Belajar dan Faktor-faktor.....*, h. 180

Minat belajar siswa dapat ditunjukkan dengan perasaan senang, adanya perhatian, ketertarikan, dan keinginan yang ingin dicapai sesuai dengan kebutuhannya. Namun lamanya minat siswa bervariasi, karena kemampuan dan kemauan siswa dalam menyelesaikan tugas berbeda-beda. Siswa yang mempunyai minat belajar tinggi akan lebih cekatan dalam menyelesaikan tugas yang diberikan oleh guru. Minat siswa harus dibangkitkan dengan hal-hal yang mampu menarik perhatiannya agar siswa tidak merasa bosan dalam mengikuti pelajaran.

4. Fungsi Minat Dalam Belajar

Minat mempunyai pengaruh yang besar dalam proses belajar karena materi yang dipelajari tidak sesuai dengan minat siswa, sehingga siswa tidak belajar dengan baik karena tidak adanya daya tarik bagi mereka. Sebaliknya jika materi pembelajaran membangkitkan minat siswa, maka pelajaran tersebut mudah dipelajari dan diingat karena adanya minat sehingga meningkatkan minat dalam belajar.

Fungsi minat belajar merupakan kekuatan yang besar yang memotivasi siswa untuk belajar. Siswa yang berminat mengikuti kelas akan terus terpacu untuk rajin belajar, berbeda dengan siswa yang sikapnya hanya sekedar mengikuti kelas, mereka hanya sekedar termotivasi untuk belajar namun sulit untuk bertahan karena tidak adanya motivasi. Supaya tercapai hasil belajar yang baik, siswa harus tertarik pada pelajaran sehingga memotivasi siswa untuk terus belajar.²⁹

Ada beberapa cara yang digunakan untuk membangkitkan minat belajar pada siswa. Antara lain, *pertama*, dengan membuat materi yang akan dipelajari

²⁹ Andi Achru, "Pengembangan minat belajar dalam pembelajaran". *Jurnal Idaarah*, 3(2), 2019, h. 212.

semenarik mungkin dan tidak membosankan, baik dari bentuk buku materi, desain pembelajaran yang membebaskan siswa untuk mengeksplor apa yang dipelajari, melibatkan seluruh domain belajar siswa (kognitif, afektif, psikomotorik) sehingga siswa menjadi aktif, maupun performansi guru yang menarik saat mengajar. *Kedua*, pemilihan jurusan atau bidang studi. Dalam hal ini, alangkah lebih baiknya jika jurusan atau bidang studi dipilih sendiri oleh siswa sesuai dengan minatnya.

5. Aspek Minat Belajar

Aspek minat dibagi menjadi tiga aspek, yaitu aspek kognitif, aspek afektif dan aspek psikomotor. Ketiga aspek tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut:

a. Aspek Kognitif

Aspek kognitif didasari pada konsep perkembangan di masa anak-anak mengenai hal-hal yang menghubungkannya dengan minat. Ketika seseorang melakukan suatu aktivitas, tentu mengharapkan sesuatu yang akan di dapat dari proses suatu aktivitas tersebut. Seseorang yang memiliki minat terhadap suatu aktivitas akan dapat mengerti dan mendapatkan banyak manfaat dari suatu aktivitas yang dilakukannya.

b. Aspek Afektif

Aspek afektif atau emosi yang mendalam merupakan konsep yang menampakkan aspek kognitif dari minat yang ditampilkan dalam sikap terhadap aktivitas yang diminatinya. Aspek afektif dikembangkan dari pengalaman pribadi, sikap orang tua, guru, dan kelompok yang mendukung aktivitas yang diminatinya.

c. Aspek Psikomotor

Aspek psikomotor lebih mengorientasikan pada proses tingkah laku atau pelaksanaan, sebagai tindak lanjut dari nilai yang di dapat melalui aspek kognitif dan diinternalisasikan melalui aspek afektif sehingga mengorganisasi dan diaplikasikan dalam bentuk nyata melalui aspek psikomotor.³⁰

Indikator minat ada empat yaitu perasaan senang, ketertarikan, perhatian dan keterlibatan siswa. Masing-masing indikator dijelaskan sebagai berikut:

a. Perasaan senang

Seorang siswa yang memiliki perasaan senang atau suka terhadap suatu mata pelajaran, maka siswa tersebut akan terus mempelajari ilmu yang disenanginya. Tidak ada perasaan terpaksa pada siswa untuk mempelajari bidang tersebut.

b. Ketertarikan

Berhubungan dengan daya gerak yang mendorong untuk cenderung merasa tertarik pada orang, benda, kegiatan atau bisa berupa pengalaman afektif yang dirangsang oleh kegiatan itu sendiri.

c. Perhatian siswa

Perhatian merupakan konsentrasi atau aktivitas jiwa terhadap pengamatan dan pengertian, dengan mengesampingkan yang lain daripada itu. Siswa yang memiliki minat pada objek tertentu, dengan sendirinya akan memperhatikan objek tersebut.

³⁰ Hurlock, Psikologi Pendidikan (Jakarta: Erlangga, 1995), h. 177

d.Keterlibatan

Keterikatan seseorang akan suatu objek yang mengakibatkan orang tersebut senang dan tertarik untuk melakukan atau mengerjakan kegiatan dari objek tersebut.³¹

Minat belajar dapat diukur dengan empat indikator yaitu:

a.Ketertarikan untuk belajar

Apabila seseorang yang berminat terhadap suatu pelajaran maka ia akan memiliki rasa ketertarikan terhadap pelajaran tersebut. Dia akan rajin belajar dan terus memahami semua ilmu yang berhubungan dengan bidang tersebut, ia akan mengikuti pelajaran dengan penuh antusias dan tanpa ada beban dalam dirinya.

b.Perhatian dalam belajar

Perhatian merupakan konsentrasi atau aktivitas jiwa seseorang terhadap pengamatan, pengertian ataupun yang lainnya dengan mengesampingkan hal lain daripada itu. Jadi siswa akan mempunyai perhatian dalam belajar, jika jiwa dan pikirannya terfokus dengan apa yang ia pelajari.

c.Motivasi belajar

Motivasi merupakan suatu usaha atau pendorong yang dilakukan secara sadar untuk melakukan tindakan belajar dan mewujudkan perilaku yang terarah demi pencapaian tujuan yang diharapkan dalam situasi interaksi belajar.

³¹ Safari A, Kurikulum Berbasis Kompetensi, (Jakarta: Rineka Cipta, 2003)

d. Pengetahuan

Pengetahuan diartikan bahwa jika seseorang yang berminat terhadap suatu pelajaran, maka akan mempunyai pengetahuan yang luas tentang pelajaran tersebut serta bagaimana manfaat belajar dalam kehidupan sehari-hari.³²

Di dalam minat belajar, terdapat empat aspek kesadaran, kemauan, perhatian, dan perasaan senang. Jadi individu berminat pada suatu objek, apabila individu tersebut memiliki keempat aspek tadi. Masing-masing aspek tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut:

a. Kesadaran

Seseorang dikatakan berminat terhadap objek, apabila orang tersebut menyadari akan adanya objek itu. Unsur ini harus ada pada individu, karena dengan kesadaran inilah pada dirinya akan timbul rasa senang, kemudian rasa ingin tau dan ingin memiliki objek tersebut.

b. Perhatian

Perhatian adalah pemusatan tenaga atau kekuatan jiwa tertuju pada suatu objek atau pendayagunaan kesadaran untuk menyertai suatu aktifitas. Perhatian adalah keaktifan jiwa yang dipertinggi, artinya usaha jiwa lebih kuat dari biasanya dan jiwa itupun semata-mata tertuju pada suatu objek atau sekumpulan objek-objek. Individu dikatakan berminat terhadap suatu objek apabila disertai dengan adanya objek.

³² Slameto, *Belajar dan Faktor*.....h. 180.

c. Kemauan

Kemauan dimaksudkan sebagai dorongan keinginan yang terarah pada suatu tujuan hidup tertentu dan dikendalikan oleh pertimbangan akal budi kemauan itu merupakan dorongan keinginan pada setiap manusia untuk membentuk dan merealisasikan diri.

d. Perasaan Senang

Minat dan perasaan senang terdapat timbal balik, sehingga tidak mengherankan kalau siswa yang berperasaan tidak senang juga akan kurang berminat dan begitu juga sebaliknya.³³

6. Faktor yang Mempengaruhi Minat Belajar

Minat belajar seseorang tidak timbul begitu saja, tetapi ada beberapa faktor yang memengaruhinya, yaitu:

a. Faktor internal

Faktor internal adalah faktor dari dalam diri siswa yang meliputi dua aspek, yakni:

1) Aspek fisiologis

Kondisi jasmani dan tegangan otot yang menandai tingkat kebugaran tubuh siswa. Hal ini dapat memengaruhi semangat dan intensitas siswa dalam pembelajaran.

³³ Rusydi dan Fitri, *Variabel Belajar Kompilasi Konsep*, (Medan: CV Pusdikra MJ, 2020), h. 143.

2) Aspek psikologis

Aspek psikologis adalah aspek yang berasal dari dalam diri siswa yang terdiri dari intelegensi, bakat siswa, sikap siswa, minat siswa, dan motivasi siswa.

b. Faktor eksternal

Faktor eksternal terdiri dari dua macam, yaitu faktor lingkungan sosial dan faktor lingkungan nonsosial.

1) Lingkungan sosial

Lingkungan sosial terdiri dari lingkungan sekolah, keluarga, masyarakat, dan teman sekelas.

2) Lingkungan Nonsosial

Lingkungan nonsosial terdiri dari gedung sekolah dan letaknya, faktor materi pelajaran, waktu belajar, keadaan rumah tempat tinggal, alat-alat belajar.

c. Faktor pendekatan belajar

Faktor pendekatan belajar yaitu segala sesuatu atau strategi yang digunakan siswa dalam menunjang keefektifan dan efisiensi proses dalam mempelajari materi tertentu.³⁴

Terdapat dua faktor yang dapat diupayakan peningkatannya oleh pihak pendidik, yaitu faktor eksternal dan faktor pendekatan belajar. Sedangkan faktor internal hanya siswa itu sendiri yang dapat menentukan. Walaupun faktor internal

³⁴ Nurlina Ariani Hrp, dkk, *Buku Ajar Belajar dan Pembelajaran*, (Bandung: Widina Bakti Persada Bandung, 2022), h. 31.

hanya siswa yang dapat mengubah peningkatannya, pihak pendidik pun juga memiliki peran untuk membantu peningkatan minat belajar siswa dari faktor internal tersebut.

7. Upaya Meningkatkan Minat Belajar

Upaya yang dapat dilakukan guru untuk mengatasi kesulitan belajar sebagai berikut:

- a. Berikan perintah yang terperinci.

Siswa memiliki kesulitan dalam belajar maka guru perlu mengulangi atau memberikan perintah baru ketika tahap pelajaran berikutnya di mulai.

- b. Gunakan semua indera pada saat mengajar

Jika memungkinkan, tanyakan kepada orang tua atau guru lainnya, indera mana yang potensial bagi siswa untuk dapat belajar secara maksimal. Jika siswa dapat belajar dengan maksimal melalui penglihatan siswa, berikan kesempatan besar bagi siswa untuk mengalaminya melalui media penglihatan, maka guru dapat menekankan dengan menggunakan indera lainnya.

- c. Pastikan dalam mengajarkan ide pokok dari pelajaran

Siswa yang mengalami kesulitan belajar ini bisa memberi rincian pelajaran dari guru, meskipun mungkin siswa tidak tau apa inti dari pelajaran itu.

- d. Sebisa mungkin jangan ada gangguan di dalam kelas karena siswa mudah terganggu. Gambar-gambar, mainan, atau barang-barang yang tidak diperlukan sangat berpeluang untuk mengganggu siswa.

- e. Sampaikan pelajaran dengan menggunakan contoh-contoh yang konkrit.

Siswa yang mengalami kesulitan dalam belajar akan memahami maknanya jika dia dapat melihat dan merasakan apa yang dijelaskan guru. Misalnya materi tentang tumbuhan maka guru dapat membawakan tumbuhan yang mungkin ditunjukkan di kelas.

- f. Perhatikan mungkin beberapa anak yang mengalami kesulitan dalam belajar ini terlihat sangat aktif atau bahkan terlalu aktif. Siswa memiliki rentang perhatian yang rendah untuk melakukan hal yang sama terus menerus. Berusahalah supaya siswa terus berada di dekat guru, kontak fisik seperti merangkul atau memegang pundak siswa maka dapat meningkatkan perhatian siswa.³⁵

C. Mata Pelajaran Kimia

1. Mata pelajaran Kimia

Kimia merupakan sebuah ilmu yang mempunyai peranan yang cukup penting karena melalui kimia berbagai fenomena kehidupan dapat dijelaskan secara logis. Dalam ilmu kimia terdapat tiga aspek, yaitu makroskopis (sifat yang dapat diamati), mikroskopis (partikel-partikel penyusun zat) dan simbolis (identitas zat). Dalam proses pembelajaran kimia di sekolah, siswa sering merasa kesulitan dalam mencerna materi kimia yang disajikan.³⁶

Kimia mempelajari komposisi dan sifat zat materi dari skala atom hingga skala molekul serta perubahan atau transformasi juga interaksinya dalam

³⁵ Ananda, *Variabel Belajar*.....h. 138

³⁶ Saptono dan Iswatun, *Identifikasi Miskonsepsi Siswa Kelas X pada pembelajaran Reaksi Redoks di Kurikulum Merdeka*. Jurnal Pendidikan MIPA, 12(4), 2022, h. 1085.

membentuk materi. Ada dua hal yang berkaitan dengan kimia yang mana tidak bisa dipisahkan yaitu kimia sebagai produk (pengetahuan berupa fakta, konsep, prinsip, hukum dan teori), temuan ilmuwan dan kimia sebagai proses (kerja ilmiah). Dengan begitu, pembelajaran kimia dan penilaian hasil belajar kimia harus memperhatikan karakteristik ilmu kimia sebagai produk dan proses.

Dalam kurikulum merdeka materi pelajaran kimia banyak mengalami perubahan. Materi yang dipelajari yaitu Pengukuran dalam kerja ilmiah, Virus dan peranannya, Kimia hijau dalam pembangunan berkelanjutan 2030, Hukum dasar kimia di sekitar kita, Struktur atom-keunggulan nanomaterial, Energi terbarukan, keanekaragaman makhluk hidup, interaksi, dan peranannya di alam, pemanasan global: konsep dan solusi.

Ilmu kimia sebagai ilmu sains memiliki 5 karakteristik, yaitu; *Pertama*, materi di dalam ilmu kimia banyak yang bersifat abstrak atau tidak bisa dilihat secara nyata. *Kedua*, ilmu kimia adalah bentuk penyederhanaan dari hal yang sebenarnya sehingga kajian yang dilakukan terkadang sangat dangkal. *Ketiga*, ilmu kimia berurutan dan berkembang sangat pesat. Sangat banyak penemuan dan ilmu baru yang muncul setiap tahunnya dimana membutuhkan kecermatan guru. *Keempat*, ilmu kimia tidak hanya sekedar memecahkan soal. Menjadi suatu permasalahan jika siswa belajar kimia tetapi dipaksa untuk menyelesaikan soal kimia berlevel lebih tinggi yang akhirnya sulit untuk siswa kerjakan. *Kelima*, materi yang dipelajari di dalam ilmu kimia sangat luas. Waktu yang terbatas

memaksa guru untuk dapat berfikir dalam mengatur pembelajaran supaya terlaksana dengan tuntas.³⁷

2. Tujuan Mata Pelajaran Kimia

Dasar dari mata pelajaran kimia adalah mempelajari tentang susunan, struktur, sifat, perubahan, dan energi yang menyertai perubahan materi. Pembelajaran kimia dilakukan dengan memberikan metode pembelajaran yang tepat pada tiap-tiap materi. Hal ini dikarenakan, bahwa tiap-tiap materi dalam kimia memiliki karakteristik tersendiri.

Tujuan pembelajaran kimia yaitu dapat memperoleh pemahaman yang tahan lama perihal berbagai fakta, kemampuan mengenal dan memecahkan masalah, mempunyai keterampilan dalam menggunakan laboratorium, serta mempunyai sikap dalam kehidupan sehari-hari. Belajar kimia dapat dikatakan berhasil jika tujuan pembelajaran kimia itu tercapai.

Ada beberapa teknik yang dapat diterapkan dalam mempelajari kimia yang mana disesuaikan dengan sifat-sifat dari ilmu kimia yaitu:

- a. Mempelajari kimia dengan pemahaman konsep.
- b. Dari materi yang mudah disukar
- c. Menggunakan berbagai teknik menghafal, menyelesaikan soal, penguasaan konsep, menguasai materi kimia, dan penyelesaian masalah di laboratorium.
- d. Mengaitkan dengan kehidupan sehari-hari.³⁸

³⁷ Rosmiati, Pembelajaran Kimia yang Menyenangkan di Madrasah: (Fun Chemical Learning in Madrasah), *Uniqbu Journal of Exact Sciences*, 3(1), 2022, h. 22.

Proses pembelajaran yang tepat dapat meningkatkan perhatian dan minat belajar siswa sehingga tidak cepat merasa bosan dalam proses belajar serta terciptanya suasana belajar yang menyenangkan baik secara fisik maupun psikologis. Apabila hal tersebut terwujud, maka siswa akan lebih siap dalam menerima pelajaran kimia.

D. Penelitian Yang Relevan

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Voni Nurhidayati dan kawan-kawan dalam jurnal “Pengaruh Pelaksanaan Kurikulum Merdeka Belajar Terhadap Motivasi Siswa Kelas X Di SMAN 1 Payung Sekaki”. Penelitian ini menggunakan teknik *random sampling* dimana sebanyak 75 sampel dan yang diambil hanya 38 sampel. Dari 38 sampel yang diuji menunjukkan bahwa adanya pengaruh kurikulum merdeka belajar terhadap motivasi belajar siswa, tetapi tidak tetap dikarenakan kurikulum ini baru diterapkan. Tetapi ada sebagian siswa yang memang termotivasi dengan adanya penerapan kurikulum merdeka dan ada juga yang tidak. Penerapan kurikulum merdeka ini ada pengaruh positif dan negatif yang dirasakan oleh siswa. Dampak positifnya membiasakan siswa untuk lebih mandiri dalam pembelajaran seperti membentuk karakter yang mandiri dan lebih berkembang. Dampak negatifnya siswa lebih dituntut untuk kreatif dan inovatif dalam pembelajaran.³⁹

³⁸ Erika Refiyani, dkk, “Hubungan Minat Belajar Kimia Materi Laju Reaksi terhadap Prestasi Belajar Siswa pada Pembelajaran Online menggunakan Google Classroom selama Pandemi Covid-19”, *Jurnal Pendidikan Kimia*, 11(1), 2022, h. 110.

³⁹ Voni, dkk, Pengaruh Pelaksanaan Kurikulum Merdeka Belajar Terhadap Motivasi Siswa Kelas X Di Sman 1 Payung Sekaki, *Jurnal Eduscience*, 9(3), 2022.

Dalam jurnal yang dilakukan oleh Anna Maria dan kawan-kawan yang berjudul “Pengaruh Penerapan Kurikulum Merdeka Terhadap Hasil Belajar IPS Ditinjau Dari Perbandingan Kurikulum 2013”. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh kurikulum merdeka pada mata pelajaran IPS yang ditinjau dari kurikulum 2013. Instrumen penelitian yang digunakan adalah lembar wawancara dan dokumentasi. Analisis data menggunakan teknik analisis Inferensial yang digunakan yakni uji t, yang digunakan adalah paired sampel t-test. Teknik uji t yang dilakukan menggunakan pengolah data statistical package for social science (SPSS) versi 22. Dari penelitian ini menunjukkan bahwa pengaruh terhadap penerapan kurikulum merdeka terhadap hasil belajar IPS di SDN Cipodok Jaya 1 Kota Serang yang diharapkan guru dapat mengembangkan segala aspek pengembangan diri untuk merdeka mengajar agar dapat menciptakan merdeka belajar bagi siswa.⁴⁰

Penelitian yang sejalan juga dilakukan oleh Angga Setiawan dan kawan-kawan dalam jurnal “Pengaruh Minat Belajar terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas VI SDN 1 Gamping”. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian korelasi. Pada hasil penelitian menunjukkan bahwa minat belajar dan hasil belajar siswa berada pada kategori sedang dengan presentase 42%. Sedangkan besar pengaruh minat belajar terhadap hasil belajar sebesar 78.5%. Dapat disimpulkan bahwa adanya hubungan yang saling mempengaruhi antara minat belajar terhadap hasil belajar siswa. Hasil belajar dan minat belajar harus

⁴⁰ Oktaviani, Anna Maria, dkk, Pengaruh Penerapan Kurikulum Merdeka Terhadap Hasil Belajar IPS Ditinjau Dari Perbandingan Kurikulum 2013. *Jurnal Educatio FKIP UNMA*, 9(1), 2023, h. 341-346.

sejalan, karena minat belajar sangat mempengaruhi hasil belajar. Jika minat belajar menurun maka hasil belajar tentu rendah, begitupun sebaliknya.⁴¹

Tujuan penelitian ini untuk dapat mengetahui hasil dari implementasi kurikulum merdeka belajar terhadap hasil belajar siswa. Di dalam jurnal “Analisis Penerapan Kurikulum Merdeka Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas X Pada Mata Pelajaran Geografi di MAN 1 Koto Baru” yang dilakukan oleh Silviya Chaniago dan kawan-kawan. Subjek dalam penelitian ini adalah guru mata pelajaran geografi. Data yang didapatkan peneliti menggunakan observasi, wawancara dan dokumentasi dengan guru mata pelajaran geografi, dianalisis dengan beberapa pertanyaan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan kurikulum merdeka belajar belum terlihat, dikarenakan kurikulum merdeka masih dalam tahap awal yang dijalankan belum sampai satu semester. Dapat dikatakan masih dalam proses penyesuaian. Hal ini dapat kita lihat dari beberapa programnya seperti ekstrakurikuler, intrakurikuler, dan proyek penguatan profil pelajar pancasila. Namun faktor yang menghambat penerapan kurikulum merdeka yaitu mengenai kekurangan fasilitas pembelajaran dan kualitas guru dalam menerapkan kurikulum merdeka masih rendah dikarenakan perubahan kurikulum begitu cepat.⁴²

Penelitian serupa juga dilakukan oleh Restu Rahayu dan kawan-kawan dalam jurnal “Implementasi Kurikulum Merdeka Belajar di Sekolah Penggerak”. Dimana tujuan penelitian ini adalah untuk mengidentifikasi dan memperoleh

⁴¹ Angga, dkk, Pengaruh Minat Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas VI SDN 1 Gamping. *TANGGAP: Jurnal Riset Dan Inovasi Pendidikan Dasar*, 2(2), 2022.

⁴² silviya, dkk, Analisis Penerapan Kurikulum Merdeka Belajar terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas X pada Mata Pelajaran Geografi di MAN I Koto Baru, *Sulawesi Tenggara Educational Journal*, 2(3), 2022, h.184-191.

informasi tentang penerapan kurikulum merdeka di sekolah penggerak. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif kualitatif, yaitu menggambarkan subjek tentang situasi dan data yang diperoleh selama pengamatan dan pertanyaan sehingga menjadi informasi yang berguna dan mudah di pahami. Hasil penelitian menunjukkan bahwa implementasi kurikulum merdeka di sekolah telah dilaksanakan dengan optimal dan sedang berlangsung, walaupun proses pelaksanaannya masih banyak kekurangan dan hambatan. Dimana dalam menerapkan kurikulum merdeka tentu tidak semudah membalikkan telapak tangan karena banyak sekali hambatan yang dilalui terutama untuk menanamkan minat. Proses pembelajaran kurikulum merdeka pada sekolah mengacu pada profil pencasila dimana bertujuan untuk menghasilkan lulusan yang mampu berkompeten dan menjunjung tinggi nilai-nilai karakter.⁴³

⁴³Restu Rahayu, dkk, *Implementasi Kurikulum Merdeka Belajar.....h.* 6315.

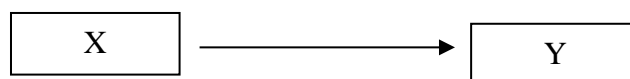
BAB III METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

Rancangan penelitian adalah suatu rencana penelitian tentang cara mengumpulkan, mengolah, dan menganalisis data secara sistematis dan terarah agar penelitian dapat dilaksanakan secara efisien dan efektif sesuai dengan tujuannya. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian deskriptif. Pendekatan kuantitatif merupakan salah satu pendekatan penelitian yang spesifikasinya sistematis, terencana, dan terstruktur dengan jelas sejak awal hingga pembuatan desain penelitian, baik tentang tujuan penelitian, subjek penelitian, objek penelitian, sampel data, sumber data, maupun metodologinya (mulai pengumpulan data hingga analisis data).⁴⁴

Penelitian deskriptif adalah suatu metode dalam meneliti status sekelompok manusia, suatu objek, suatu set kondisi, suatu sistem pemikiran ataupun suatu kelas peristiwa pada masa sekarang.⁴⁵ Penelitian deskriptif tidak memberikan perlakuan atau manipulasi tetapi menggambarkan suatu kondisi apa adanya. Dalam penelitian ini deskriptif yang dimaksud adalah deskriptif kuantitatif karena gambarannya menggunakan ukuran, jumlah atau frekuensi.

Berdasarkan deskriptif di atas, maka penelitian deskriptif bersifat kuantitatif menggunakan alat bantu ilmu statistik yang dapat digambarkan sebagai berikut:



⁴⁴ Pugus Suharso, *Metode Penelitian Kuantitatif untuk Bisnis, Pendekatan Filosofi, dan praktis* (Jakarta: PT. Indeks, 2009), h. 46

⁴⁵ Moh. Nazir. *Metodologi Penelitian*, (Jakarta: Ghalia Indonesia, 1983).

keterangan:

X : Penerapan Kurikulum

Y : Minat Belajar

—————> : Pengaruh variabel X terhadap variabel Y

B. Populasi dan Sampel

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.⁴⁶ Adapun populasi yang terlibat dalam penelitian ini yaitu seluruh sekolah SMA Negeri di Kota Banda Aceh sebagaimana terdapat pada **tabel 3.1**.

Tabel 3.1 Populasi Sekolah SMA di Kota Banda Aceh

No.	Nama Sekolah
1.	SMA Negeri 1 Banda Aceh
2.	SMA Negeri 2 Banda Aceh
3.	SMA Negeri 3 Banda Aceh
4.	SMA Negeri 4 Banda Aceh
5.	SMA Negeri 5 Banda Aceh
6.	SMA Negeri 6 Banda Aceh
7.	SMA Negeri 7 Banda Aceh
8.	SMA Negeri 8 Banda Aceh
9.	SMA Negeri 9 Banda Aceh
10.	SMA Negeri 10 Fajar Harapan
11.	SMA Negeri 11 Banda Aceh
12.	SMA Negeri 12 Banda Aceh
13.	SMA Negeri 13 Banda Aceh
14.	SMA Negeri 14 Banda Aceh
15.	SMA Negeri 15 Adidarma Banda Aceh
16.	SMA Negeri 16 Banda Aceh

Sampel adalah sebagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Sampel dapat didefinisikan sebagai anggota populasi yang

⁴⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D)*, (Bandung: Alfabeta, 2016), h. 80

dipilih dengan menggunakan prosedur tertentu. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah *simple random sampling*. *Simple random sampling* adalah pengambilan sampel dimana seluruh individu yang menjadi anggota populasi memiliki peluang yang sama dan bebas dipilih sebagai anggota sampel. tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi⁴⁷ Adapun cara yang digunakan dalam pengambilan sampel secara *simple random sampling* adalah menggunakan cara undian. Sampel dalam penelitian ini yaitu sebagian siswa/i kelas X di SMA 3, SMA 12, dan SMA 7 Banda Aceh.

Tabel 3.2 Sampel Penelitian

No.	Nama Sekolah	Jumlah Siswa
1.	SMA Negeri 3 Banda Aceh	351
2.	SMA Negeri 7 Banda Aceh	323
3.	SMA Negeri 12 Banda Aceh	154
Jumlah		828

(Sumber: Bagian Tata Usaha 2023)

Dalam menentukan berapa besarnya sampel yang digunakan pada penelitian ini berdasarkan rumus Slovin berikut ini:

$$n = \frac{N}{1 + N(e)^2}$$

Keterangan:

n = jumlah sampel

N = jumlah populasi

e = batas toleransi kesalahan (*error tolerance*)

Besaran atau ukuran sampel sangat tergantung dari besaran tingkat ketelitian atau toleransi kesalahan (*error tolerance*) yang diinginkan peneliti. Namun dalam hal tingkat toleransi kesalahan pada penelitian adalah 5%, 10%, 15%, dan 20%. Semakin besar tingkat kesalahan maka semakin kecil jumlah sampel, dan

⁴⁷ Sugiyono, *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2013)

sebaliknya semakin kecil tingkat tingkat kesalahan maka semakin besar jumlah sampel yang diperoleh.⁴⁸ Peneliti mengambil toleransi tingkat kesalahan sebesar 10% (0,1), dan pengambilan sampel menggunakan rumus slovin adalah sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1 + N(e)^2}$$

$$n = \frac{828}{1 + 828(0,01)}$$

$$n = \frac{828}{1 + 8,28}$$

$$n = \frac{828}{9,28}$$

$$n = 89$$

Berdasarkan pada perhitungan diatas sampel yang menjadi responden dalam penelitian ini 89 siswa/i. Ditentukan jumlah sampel tiap SMA di Banda Aceh menggunakan rumus proportional sebagai berikut:

$$ni = \frac{Ni}{N} n$$

Keterangan:

ni = jumlah sampel menurut stratum

n = jumlah sampel seluruhnya

Ni = jumlah populasi menurut stratum

N = jumlah populasi seluruhnya

Tabel 3.3 Jumlah Sampel Tiap SMA

No.	Nama Sekolah	Jumlah Siswa	Perhitungan Jumlah	Sampel
1.	SMA Negeri 3 Banda Aceh	351	351/ 828 x 89	38
2.	SMA Negeri 7 Banda Aceh	323	323/ 828 x 89	35
3.	SMA Negeri 12 Banda Aceh	154	154/ 828 x 89	16
	jumlah	828		89

⁴⁸ Sugiyono, Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D, (Bandung : ALFABETA, 2015) h. 87.

C. Instrumen Penelitian

Instumen penelitian adalah suatu alat yang dapat digunakan untuk memperoleh, mengolah, mengumpulkan data yang diperoleh dari para responden yang dilakukan dengan pola ukur yang sama.⁴⁹ Jenis Instrumen penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah lembar angket. Angket merupakan instrumen penelitian yang terdiri dari serangkaian pernyataan tertulis dengan tujuan mengumpulkan informasi dari responden.

Jenis lembar angket yang digunakan yaitu angket tertutup, dimana responden tinggal memilih jawaban yang telah disediakan. Angket tersebut disusun berdasarkan indikator variabel dapat dilihat pada lampiran 6.

Tabel 3.4 Indikator Variabel Penelitian

Variabel	Indikator	Sub Indikator	Item
Kurikulum Merdeka (X)	Partisipasi peserta didik dalam pembelajaran dengan penguatan Profil Pelajar Pancasila dan model pembelajaran.	<ul style="list-style-type: none"> Siswa menerapkan profil pelajar pancasila Ketertarikan siswa dalam belajar Siswa berkesempatan membentuk kelompok agar lebih aktif dalam diskusi. 	1, 2, 3, 4, 5
	Pembelajaran yang efektif.	<ul style="list-style-type: none"> Pengelolaan pembelajaran yang bervariasi. Tingkat pembelajaran yang memadai. 	6, 7, 8, 9

⁴⁹ Syofian Siregar, *Statistik Parametrik Untuk Penelitian Kualitatif: dilengkapi dengan perhitungan manual dan aplikasi SPSS versi 17*. (Jakarta: Bumi Aksara, Cet. 1, 2013)

Variabel	Indikator	Sub Indikator	Item
	Proses pembelajaran efektif membuat siswa bebas berkreasi dalam pembelajaran.	<ul style="list-style-type: none"> Penggunaan metode pembelajaran yang beragam. Keterlibatan aktif siswa. 	10, 11, 12, 13
Minat Belajar (Y)	Perasaan senang	<ul style="list-style-type: none"> Perasaan senang ketika belajar. Kesan siswa terhadap proses pembelajaran Antusiasme dalam mengikuti pembelajaran di kelas. 	14, 15, 16, 17
	Perhatian	<ul style="list-style-type: none"> Perhatian siswa saat mengerjakan tugas. Pandangan siswa terhadap mata pelajaran kimia. 	18, 19, 20
	Ketertarikan	<ul style="list-style-type: none"> Rasa ingin tau siswa tentang pembelajaran Keantusias siswa dalam mengerjakan tugas/PR 	21, 22, 23
	Keterlibatan siswa	<ul style="list-style-type: none"> Kesadaran tentang belajar di rumah. Partisipasi siswa dalam pembelajaran. 	24, 25, 26

Pada penelitian ini, penulis menggunakan skala likert untuk memberikan penilaian terhadap instrumen atau lembar angket. Skala likert adalah sebuah pernyataan yang sistematis untuk menunjukkan sebuah perilaku responden terhadap pernyataan-pernyataan tersebut. Indeks ini berasumsikan bahwa dari setiap kategori jawaban memiliki sebuah intensitas yang sama. Keunggulan dari indeks ini adalah kategorinya memiliki kurutan yang jelas mulai dari “sangat setuju”, “setuju”, “kurang setuju”, dan “tidak setuju”.⁵⁰ Alternatif jawaban dapat dilihat pada **tabel 3.5**.

Tabel 3.5 Skala Likert

Kriteria	Skor Pernyataan
Sangat Setuju (SS)	4
Setuju (S)	3
Kurang Setuju (KS)	2
Tidak Setuju (TS)	1

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan cara yang digunakan peneliti untuk memperoleh informasi yang ada di lapangan. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket/kuesioner. Angket adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawab. Teknik ini merupakan teknik pengumpulan data yang efisien bila peneliti tahu dengan variabel yang akan di ukur dan tahu apa yang bisa diharapkan dari responden.⁵¹

⁵⁰ Lina Miftahul Jannah, *Metode Penelitian Kuantitatif*, (Depok: Rajawali Pers, 2019).

⁵¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan.....*, h.199

E. Teknik Analisis Data

1. Analisis Deskriptif

Analisis unit ini adalah analisis deskriptif tentang hasil penelitian dari masing-masing variabel. Adapun langkah-langkah yang akan digunakan dalam analisis unit ialah sebagai berikut:

- a. Menghitung nilai rata-rata dengan rumus : $M = \frac{\sum FX}{N}$

Keterangan:

M : Mean (rata-rata)
 $\sum FX$: Jumlah frekuensi
 N : Jumlah sampel

- b. Menghitung interval dengan rumus : $I = \frac{R}{K}$

Keterangan:

I : Interval
 K : Kelas
 R : Range

- c. Menghitung standar deviasi (SD) dengan rumus:

$$SD = \frac{1}{N} \sqrt{N(\sum FX^2) - (\sum FX)^2}$$

Keterangan:

SD : Standar deviasi
 F : Frekuensi
 N : Jumlah sampel

- d. Penentuan kriteria tinggi, sedang dan rendah (TSR) dengan rumus:

Ukuran tinggi = $M + 1$ SD ke atas

Ukuran sedang = $M - 1$ SD sampai $M + 1$ SD ke atas

Ukuran rendah = $M - 1$ SD ke bawah

e. Menghitung presentase frekuensi menggunakan rumus:

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

P : Presentase

F : Frekuensi

N : Jumlah sampel

2. Uji Prasyarat Penelitian

a. Uji Normalitas

Uji normalitas adalah uji untuk mengukur apakah data kita memiliki distribusi normal atau tidak. Dimana dikatakan data yang baik ialah memiliki distribusi normal. Dalam penelitian ini uji normalitas data menggunakan pendekatan *Kolmogrov-Smirnov*. Model regresi yang baik ialah memiliki nilai yang terdistribusi secara normal. Kriteria pengujiannya adalah sebagai berikut:

- 1) Bila nilai signifikansi $> 0,05$ maka data tersebut berdistribusi normal
- 2) Bila nilai signifikansi $< 0,05$ maka data tersebut tidak berdistribusi normal.⁵²

3. Teknik Korelasi

Teknik Korelasi atau analisis korelasional adalah suatu kegiatan data tentang hubungan/kaitan antar variabel dalam suatu penelitian (khususnya penelitian pendidikan) dengan menggunakan teknik-teknik statistik.⁵³ Dalam penelitian ini untuk mengetahui hubungan variabel bebas yaitu implementasi

⁵² Usmandi, "Pengujiian Persyaratan Analisis (Uji Homogenitas dan Uji Normalitas)". (Jurnal Inovasi Pendidikan, 7 (1), 2020). h. 59-60

⁵³ Subana, *Statistik Pendidikan*, (Bandung: Pustaka Setia, 2005), h. 135.

kurikulum merdeka terhadap variabel terikat yaitu minat belajar siswa. Adapun ketentuan pengambilan keputusan uji korelasi pada **tabel 3.6**.

Tabel 3.6 Pengambilan Keputusan Uji Korelasi Product Moment

Nilai Korelasi	Hubungan
0,00 - 0,199	Sangat Lemah
0,20 – 0,399	Lemah
0,40 – 0,599	Sedang/Cukup
0,60 – 0,799	Kuat
0,80 – 1,00	Sangat Kuat

(sumber data : Pramesti, 2021)

4. Analisis Regresi Linear Sederhana

Analisis regresi linear sederhana adalah hubungan secara linear antara satu variabel bebas (X) dengan variabel terikat (Y). Analisis ini digunakan untuk memprediksi nilai dari variabel terikat apabila nilai variabel bebas mengalami kenaikan atau penurunan dan untuk mengukur pengaruh antara variabel bebas dan variabel terikat, apakah positif atau negatif.⁵⁴ Analisis ini bertujuan untuk mengukur pengaruh variabel bebas yaitu kurikulum merdeka terhadap variabel terikat minat belajar siswa.

Adapun bentuk persamaan dari regresi linear sederhana adalah sebagai berikut:

$$Y = a + bX$$

Keterangan:

- Y = Minat belajar
- a = Konstanta
- b = Koefisien regresi
- X = Kurikulum merdeka

⁵⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*.....188

5. Pengujian Hipotesis

a. Uji T

Uji t pada dasarnya digunakan untuk menunjukkan seberapa jauh satu variabel bebas secara individual dalam menerangkan variabel terikat. Uji t dapat menunjukkan seberapa besar pengaruh variabel bebas secara parsial terhadap variabel terikat prosedur yang dapat digunakan sebagai berikut:

- 1) Dalam penelitian ini digunakan tingkat signifikansi 0,05 ($\alpha = 5\%$) dengan perhitungan t tabel menggunakan $t(\alpha/2 ; n-k-1)$, dimana n adalah jumlah sampel dan k adalah variabel terikat.
- 2) Penerimaan atau penolakan hipotesis dilakukan dengan kriteria:
 - a) Jika nilai signifikan $< 0,05$ atau $t_{hitung} > t_{tabel}$, maka hipotesis diterima. Hal ini berarti variabel bebas mempunyai pengaruh secara signifikan terhadap variabel terikat.
 - b) Jika nilai signifikan $> 0,05$ atau $t_{hitung} < t_{tabel}$, maka hipotesis ditolak. Hal ini berarti variabel bebas tidak mempunyai pengaruh secara signifikan terhadap variabel terikat.⁵⁵

b. Koefisien Determinasi (Uji R^2)

Koefisien determinasi (R^2) digunakan untuk mengetahui seberapa kontribusi variabel bebas (X) terhadap variabel terikat (Y). Koefisien determinasi adalah mengukur seberapa jauh kemampuan variabel X mempengaruhi variabel Y. Semakin besar koefisien determinasi maka

⁵⁵ Ghozali, "Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 25", (Semarang: Universitas Diponegoro, 2018).

semakin baik kemampuan implementasi kurikulum merdeka (variabel X) mempengaruhi minat belajar siswa (variabel Y).⁵⁶



⁵⁶ Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate*.....h. 95

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Lokasi Penelitian

1. Gambaran umum SMA Negeri 3 Banda Aceh

SMA Negeri 3 Banda Aceh diresmikan pada tanggal 1 April 1977 oleh Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI, Dr. Syarif Thayeb terletak di atas tanah seluas 12.160 m², merupakan salah satu sekolah di ibu kota provinsi Aceh. Dimana terletak Jl. Tgk. H. Daud Beureuh, Bandar Baru, Kecamatan Kuta Alam, Kota Banda Aceh. SMA Negeri 3 Banda Aceh merupakan sekolah yang diminati oleh semua lulusan sekolah menengah pertama baik yang disekitar sekolah maupun di kota Banda Aceh serta dari luar kota Banda Aceh.

Pada tahun 1979, sekolah ini berganti nama menjadi SMA Negeri 3 Banda Aceh, pada mulanya diberi nama SMA Negeri Bandar Baru. Sejak tahun ajaran 2007/2008 SMA Negeri 3 Banda Aceh ditunjuk sebagai sekolah pelaksana Rintisan Program Pendidikan Berbasis Keunggulan Lokal (PBKL). Pada tahun 2008/2009 ditunjuk sebagai sekolah pelaksana program kelas akselerasi oleh Dinas Pendidikan Provinsi Aceh, dan sejak tahun 2011/2012 dijadikan sebagai salah satu sekolah Unggul di kota Banda Aceh.

Visi SMA Negeri 3 Banda Aceh

Terwujudnya sekolah unggul dalam mengintegrasikan sains dan humaniora, berlandaskan IMTAQ, dan sikap bersaing di era global.

Misi SMA Negeri 3 Banda Aceh

- 1) Memenuhinya 8 standar Nasional Pendidikan.
- 2) Memberikan kesempatan seluas-luasnya kepada warga sekolah untuk berpartisipasi dalam mengaktualisasi potensi sesuai dengan bakat minat.
- 3) Menciptakan suasana pembelajaran yang kondusif dan menyenangkan.
- 4) Membangun kebiasaan tertib beribadah, kajian keagamaan serta menerapkan semua kegiatan yang berbasis iman dan taqwa.
- 5) Mengembangkan rasa kepedulian, nasionalisme, patriotisme, dan bangga atas budaya lokal melalui aktivitas sosial, lingkungan, dan kebangsaan.
- 6) Membekali pelajar dengan pengalaman lintas budaya baik nasional maupun internasional.
- 7) Mengidentifikasi, mengembangkan, dan memfasilitasi pencapaian prestasi minat dan bakat pelajar.
- 8) Mengembangkan dan menerapkan pembelajaran berbasis HOTS dan membangun kemampuan literasi dasar (literasi baca dan tulis, literasi numerasi, literasi sains, literasi digital, literasi budaya kewarganegaraan dan literasi finansial) dengan berlandaskan prinsip kejujuran dan kemandirian dengan memperhatikan bakat dan minat pelajar.
- 9) Memfasilitasi terlampauinya capaian kompetensi minimal tingkat SMA oleh peserta pelajar melalui matrikulasi, pemantauan perkembangan belajar, identifikasi permasalahan belajar, perbaikan, perdampingan, pengembangan, dan kerjasama dengan orang tua.

- 10) Membimbing pelajar untuk menghasilkan karya ilmiah yang orisinal, dapat dipertanggung jawabkan.
- 11) Memfasilitasi sarana dan prasarana pendukung kegiatan pembelajaran.
- 12) Membiasakan pola hidup bersih dan sehat di lingkungan sekolah.
- 13) Menyelenggarakan event kejuaraan, baik akademik dan non akademik.
- 14) Menjalin kerjasama dengan lembaga pendidikan atau non pendidikan dan dunia usaha.
- 15) Menjaga dan melestarikan lingkungan hidup dan budaya.
- 16) Memberikan apresiasi terhadap setiap prestasi yang dicapai oleh warga sekolah.
- 17) Menerapkan kedisiplinan dalam semua kegiatan, baik pada intrakurikuler maupun ekstrakurikuler.

2. Gambaran Umum SMA Negeri 7 Banda Aceh

Pada tahun 1999 tanggal 5 Januari berdasarkan surat keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor : 001.A/O/ 199 ditanda tangani SK Penegerian SMA Negeri 7 Banda Aceh dengan kepala sekolah yang definitive dibawah kepemimpinan Bapak Drs. Ramli Rasyid, M.Si. Hingga kini banyak tenaga pengajar atau guru untuk menjadi tenaga pengajar di SMA Negeri 7 Banda Aceh dan kepercayaan orangtua atau wali siswa untuk menyekolahkan di sekolah ini. Pada saat ini SMA Negeri 7 Banda Aceh juga menjadi salah satu sekolah favorit yang diincar oleh para calon siswa di Kota Banda Aceh.

Seiring berjalannya waktu dan berkembangnya pendidikan di Kota Banda Aceh, SMA Negeri 7 pada tanggal 4 Mei 2014 berubah status dari sekolah regular

menjadi sekolah unggulan dan mulai memberlakukan jam belajar hingga sore hari. SMA Negeri 7 Banda Aceh terletak di Jalan Krueng Jambo Aye No. 1 Geuceu Komplek Banda Aceh Kecamatan Banda Raya Kota Banda Aceh.

Visi SMA Negeri 7 Banda Aceh

Unggul dalam prestasi akademik dan non akademik melalui komunitas belajar yang berwawasan pancasila.

Misi SMA Negeri 7 Banda Aceh

- 1) Terwujudnya peserta didik yang unggul dalam bidang akademik dan non akademik.
- 2) Terwujudnya komunitas belajar yaitu sekolah sebagai tempat saling belajar dan berkembang bagi guru sebagai ahli, peserta didik, serta orang tua dan masyarakat.
- 3) Terwujudnya pendidik yang mengedepankan pembentukan karakter yang berwawasan pancasila.
- 4) Menumbuhkembangkan potensi kreativitas peserta didik yang inovatif.
- 5) Mendorong semangat peserta didik untuk berkompetensi dalam berbagai bidang di tingkat nasional dan internasional.

3. Gambaran Umum SMA Negeri 12 Banda Aceh

SMA Negeri 12 Banda Aceh berdiri pada tanggal 19 Juli 2003 dan dinegerikan pada tahun 2014. Beralamat di Jl. Panglima Nyak Makam No. 04 Kecamatan Kuta Alam Kota Banda Aceh. Dimana pada tahun pertama memiliki 3 ruang belajar dengan Kepala Sekolah Bapak Tahiruddin, S.Pd. Dulunya SMA

Negeri 12 Banda Aceh memiliki 3 rombel siswa yang duduk di kelas XI, sementara siswa kelas X 3 rombel. Kemudian dengan berjalannya waktu jumlah siswa terus bertambah sampai pada tahun 2008 SMA Negeri 12 pindah ke gedung SMK 3 Lampineung lebih tepatnya di gedung yang ditempati sekarang. Prestasi yang diperoleh sekolah dalam upaya mencerdaskan anak-anak bangsa terus mengalami peningkatan sesuai dengan kondisi yang berkembang.

Visi SMA Negeri 12 Banda Aceh

Terwujudnya lulusan yang berkarakter, cerdas, dan kreatif berlandaskan IMTAQ serta siap menghadapi era global.

Misi SMA Negeri 12 Banda Aceh

- 1) Meningkatkan pengelolaan pembelajaran dan bimbingan secara efektif.
- 2) Melaksanakan tahfidz dan wirausaha muda sebagai program unggulan sekolah.
- 3) Melaksanakan ekstrakurikuler sesuai dengan bakat, minat siswa dan potensi sekolah baik di bidang akademik maupun non akademik.
- 4) Memfasilitasi siswa untuk mengembangkan kreatifitasnya.
- 5) Menumbuhkembangkan rasa cinta dan peduli terhadap lingkungan sekolah yang bersih, indah dan nyaman.
- 6) Memanfaatkan teknologi sebagai media pembelajaran secara positif dan produktif.
- 7) Memberikan bimbingan konseling secara maksimal dan berkelanjutan.
- 8) Meningkatkan fasilitas sarana dan prasarana sekolah.

- 9) Terlaksananya implementasi IMTAQ melalui kegiatan pengajian tahsin Qur'an, Yasinan, Jumatan, shalat zhuhur berjamaah dan kegiatan PHBI.
- 10) Memberikan apresiasi terhadap setiap prestasi yang dicapai oleh warga sekolah.

B. Hasil Penelitian

Supaya dapat mengetahui seberapa besar pengaruh implementasi kurikulum merdeka terhadap minat belajar siswa pada mata pelajaran kimia SMA, maka peneliti mengadakan penelitian terhadap siswa/i kelas X SMA 3, SMA 7 dan SMA 12 di Kota Banda Aceh. Penelitian dilaksanakan dengan cara menyebarkan angket/ kuesioner kepada 89 sampel. Pernyataan pada kuesioner sebanyak 26 butir item dengan menggunakan skala likert.

Pengisian kuesioner dengan indikator pertama yaitu mengenai kurikulum merdeka (X) dengan pernyataan sebanyak 13 item. Pengisian kuesioner dengan indikator kedua yaitu minat belajar (Y) dengan pernyataan sebanyak 13 item. Berikut adalah hasil penelitian kurikulum merdeka (X) dan minat belajar (Y) yang telah dilakukan oleh peneliti terhadap sampel penelitian.

1. Analisis Deskriptif Variabel X (Kurikulum Merdeka)

Pada bagian ini peneliti menyajikan hasil penelitian yang berkaitan dengan kurikulum merdeka. Data penelitian ini di peroleh dari hasil jawaban angket 89 orang dari 13 pernyataan.

Tabel 4.1 Data Skor Variabel X

No.	Responden	Skor Angket
1	N. 01	37
2	N. 02	45
3	N. 03	46

No.	Responden	Skor Angket
4	N. 04	44
5	N. 05	41
6	N. 06	41
7	N. 07	44
8	N. 08	37
9	N. 09	41
10	N. 10	42
11	N. 11	41
12	N. 12	42
13	N. 13	40
14	N. 14	45
15	N. 15	45
16	N. 16	41
17	N. 17	48
18	N. 18	41
19	N. 19	41
20	N. 20	41
21	N. 21	40
22	N. 22	38
23	N. 23	39
24	N. 24	44
25	N. 25	45
26	N. 26	39
27	N. 27	42
28	N. 28	36
29	N. 29	34
30	N. 30	37
31	N. 31	35
32	N. 32	42
33	N. 33	27
34	N. 34	38
35	N. 35	37
36	N. 36	44
37	N. 37	38
38	N. 38	32
39	N. 39	41
40	N. 40	35
41	N. 41	39
42	N. 42	41
43	N. 43	39
44	N. 44	35
45	N. 45	45
46	N. 46	36

No.	Responden	Skor Angket
47	N. 47	35
48	N. 48	36
49	N. 49	32
50	N. 50	43
51	N. 51	42
52	N. 52	41
53	N. 53	45
54	N. 54	39
55	N. 55	40
56	N. 56	39
57	N. 57	43
58	N. 58	40
59	N. 59	43
60	N. 60	38
61	N. 61	42
62	N. 62	24
63	N. 63	33
64	N. 64	52
65	N. 65	47
66	N. 66	41
67	N. 67	47
68	N. 68	39
69	N. 69	37
70	N. 70	43
71	N. 71	40
72	N. 72	37
73	N. 73	37
74	N. 74	37
75	N. 75	33
76	N. 76	43
77	N. 77	45
78	N. 78	44
79	N. 79	43
80	N. 80	31
81	N. 81	30
82	N. 82	34
83	N. 83	40
84	N. 84	44
85	N. 85	41
86	N. 86	46
87	N. 87	32
88	N. 88	36
89	N. 89	39

Langkah pertama adalah mencari skor rata-rata atau mean (M) dan standar deviasi (SD) variabel X dengan **tabel 4.2**.

Tabel 4.2 Tabulasi Nilai Mean dan SD Skor Variabel X

No.	X	F (Frekuensi)	X ²	FX	FX ²
1.	24	1	576	24	576
2.	27	1	729	27	729
3.	30	1	900	30	900
4.	31	1	961	31	961
5.	32	3	1024	96	3072
6.	33	2	1089	66	2178
7.	34	2	1156	68	2312
8.	35	4	1225	140	4900
9.	36	4	1296	144	5184
10.	37	8	1369	296	10952
11.	38	4	1444	152	5776
12.	39	8	1521	312	12168
13.	40	6	1600	240	9600
14.	41	13	1681	533	21853
15.	42	6	1764	252	10584
16.	43	6	1849	258	11094
17.	44	6	1936	264	11616
18.	45	7	2025	315	14175
19.	46	2	2116	92	4232
20.	47	2	2209	94	4418
21.	48	1	2304	48	2304
22.	52	1	2704	52	2704
	∑	89	53487	3534	142288

Menganalisis data pada **tabel 4.2**, peneliti menganalisis dengan menggunakan statistik deskriptif sebagai berikut:

- a. Menentukan nilai rata-rata dari variabel X dengan rumus di bawah ini:

$$M = \frac{\sum FX}{N}$$

$$M = \frac{3534}{89}$$

$$M = 39,7$$

Jadi, nilai rata-rata (mean) untuk variabel X adalah 40.

b. Menafsirkan nilai rata-rata (mean) variabel X untuk interval frekuensi

dengan rumus : $I = \frac{R}{K}$

Mengetahui nilai range (R), maka digunakan rumus:

$$R = 1 + \text{nilai terbesar} - \text{nilai terkecil}$$

$$R = 1 + 52 - 24$$

$$R = 1 + 28$$

$$R = 29$$

Mengetahui kelas (K), digunakan rumus:

$$K = 1 + 3,3 \text{ Log } N$$

$$K = 1 + 3,3 \times \log 89$$

$$K = 1 + 3,3 \times 1,949$$

$$K = 1 + 6,43$$

$$K = 7,43 \text{ dibulatkan menjadi } 7$$

$$I = \frac{R}{K}$$

$$I = \frac{29}{7} = 4,1 \text{ dibulatkan menjadi } 4. \text{ Maka untuk data interval variabel X}$$

dapat dilihat seperti pada tabel 4.3.

Tabel 4.3 Nilai Interval Skor Variabel X

No.	Interval	Frekuensi	Presentase
1.	24 – 27	2	2%
2.	28 – 31	2	2%
3.	32 – 35	11	13%
4.	36 – 39	24	27%
5.	40 – 43	31	35%
6.	44 – 47	17	19%
7.	48 – 51	1	1%
8.	52 – 55	1	1%
	Σ	89	100%

- c. Menghitung standar deviasi (SD) variabel X dengan menggunakan rumus di bawah ini:

$$SD = \frac{1}{N} \sqrt{N(\sum FX^2) - (\sum FX)^2}$$

$$SD = \frac{1}{89} \sqrt{89(142288) - (3524)^2}$$

$$SD = \frac{1}{89} \sqrt{12663632 - 12489156}$$

$$SD = \frac{1}{89} \sqrt{174476}$$

$$SD = \frac{1}{89} \times 417,70$$

$$SD = 4,69$$

- d. Memasukkan nilai mean dan standar deviasi ke dalam rumus tinggi, sedang, dan rendah (STR), sebagai berikut:

$$\text{Ukuran tinggi} = M + 1 \text{ SD ke atas}$$

$$= 40 + 1 \times 4,69$$

$$= 44,69$$

$$= 45 \text{ ke atas}$$

$$\text{Ukuran sedang} = M - 1 \text{ SD sampai } M + 1 \text{ SD}$$

$$= 40 - 1 \times 4,69 \text{ sampai } 40 + 1 \times 4,69$$

$$= 35,31 \text{ sampai } 44,69$$

$$= 35 - 45$$

$$\text{Ukuran rendah} = M - 1 \text{ SD ke bawah}$$

$$= 40 - 1 \times 4,69$$

$$= 35,31$$

$$= 35 \text{ ke bawah}$$

Dari hasil perhitungan tersebut diketahui bahwa sebaran data kategori tinggi, sedang dan rendah untuk variabel X (kurikulum merdeka) dapat dilihat dalam **tabel 4.4.**

Tabel 4.4 Frekuensi Variabel X

No.	Interval	Kategori	Frekuensi	Presentase
1.	> 45	Tinggi	6	7%
2.	35 – 45	Sedang	72	81%
3.	< 35	Rendah	11	12%
Total			89	100%

Berdasarkan **tabel 4.4** tentang kurikulum merdeka dapat disimpulkan bahwa, kategori tinggi berjumlah 6 orang dengan presentase 7%, kategori sedang berjumlah 72 orang dengan presentase 81%, dan rendah sebanyak 11 orang dengan presentase 12%. Dari uraian tersebut dapat dikatakan bahwa implementasi kurikulum merdeka termasuk dalam ketegori sedang. Hal ini dikarenakan nilai mean (M) yang diperoleh dengan kriteria pengukuran skor ternyata terletak antara 35 sampai dengan 45 yang berjumlah 81% dengan frekuensi 72 responden dari 89 responden.

2. Analisis Deskriptif Variabel Y (Minat Belajar)

Pada bagian ini peneliti menyajikan hasil penelitian yang berkaitan dengan minat belajar siswa. data ini didapatkan dari hasil jawaban angket dari 89 orang dengan 13 pernyataan.

Tabel 4.5 Data Skor Variabel Y

No.	Responden	Skor Angket
1	N. 01	37
2	N. 02	44
3	N. 03	38
4	N. 04	43
5	N. 05	42
6	N. 06	40
7	N. 07	52

No.	Responden	Skor Angket
8	N. 08	39
9	N. 09	42
10	N. 10	44
11	N. 11	45
12	N. 12	37
13	N. 13	38
14	N. 14	47
15	N. 15	47
16	N. 16	44
17	N. 17	49
18	N. 18	43
19	N. 19	43
20	N. 20	37
21	N. 21	42
22	N. 22	37
23	N. 23	38
24	N. 24	41
25	N. 25	40
26	N. 26	40
27	N. 27	41
28	N. 28	35
29	N. 29	37
30	N. 30	44
31	N. 31	38
32	N. 32	36
33	N. 33	30
34	N. 34	38
35	N. 35	40
36	N. 36	41
37	N. 37	44
38	N. 38	34
39	N. 39	47
40	N. 40	35
41	N. 41	39
42	N. 42	41
43	N. 43	39
44	N. 44	36
45	N. 45	34
46	N. 46	42
47	N. 47	34
48	N. 48	34
49	N. 49	37
50	N. 50	33

No.	Responden	Skor Angket
51	N. 51	45
52	N. 52	44
53	N. 53	43
54	N. 54	41
55	N. 55	35
56	N. 56	41
57	N. 57	39
58	N. 58	39
59	N. 59	40
60	N. 60	45
61	N. 61	38
62	N. 62	35
63	N. 63	34
64	N. 64	31
65	N. 65	52
66	N. 66	40
67	N. 67	44
68	N. 68	40
69	N. 69	39
70	N. 70	33
71	N. 71	47
72	N. 72	41
73	N. 73	44
74	N. 74	33
75	N. 75	41
76	N. 76	36
77	N. 77	44
78	N. 78	50
79	N. 79	47
80	N. 80	47
81	N. 81	40
82	N. 82	28
83	N. 83	35
84	N. 84	40
85	N. 85	48
86	N. 86	41
87	N. 87	39
88	N. 88	48
89	N. 89	39

Langkah pertama adalah mencari skor rata-rata atau mean (M) dan standar deviasi (SD) variabel Y dengan **tabel 4.6**.

Tabel 4.6 Tabulasi Nilai Mean dan SD Skor Variabel Y

No.	Y	F	Y ²	FY	FY ²
1.	28	1	784	28	784
2.	30	1	900	30	900
3.	31	1	961	31	961
4.	33	3	1089	99	3267
5.	34	5	1156	170	6936
6.	35	5	1225	175	6125
7.	36	3	1296	108	3888
8.	37	6	1369	222	6845
9.	38	6	1444	228	8664
10.	39	8	1521	312	12168
11.	40	9	1600	360	14400
12.	41	9	1681	369	15129
13.	42	4	1764	168	7056
14.	43	4	1849	172	7396
15.	44	8	1936	352	15488
16.	45	3	2025	135	6075
17.	47	7	2209	329	15463
18.	48	2	2304	96	4608
19.	49	1	2401	49	2401
20.	50	1	2500	50	2500
21.	52	2	2704	104	5408
Σ		89	34718	3584	146462

Menganalisis data pada **tabel 4.6**, peneliti menganalisis dengan menggunakan statistik deskriptif sebagai berikut:

- a. Menentukan nilai rata-rata dari variabel Y dengan rumus sebagai berikut:

$$M = \frac{\sum FX}{N}$$

$$M = \frac{3584}{89}$$

$$M = 40,26$$

Jadi, nilai rata-rata (mean) untuk variabel Y adalah 40.

b. Menafsirkan nilai rata-rata (mean) variabel Y untuk interval frekuensi

dengan rumus : $I = \frac{R}{K}$

Mengetahui nilai range (R), maka digunakan rumus:

$$R = 1 + \text{nilai terbesar} - \text{nilai terkecil}$$

$$R = 1 + 52 - 28$$

$$R = 1 + 24$$

$$R = 25$$

Mengetahui kelas (K) maka digunakan rumus:

$$K = 1 + 3,3 \text{ Log } N$$

$$K = 1 + 3,3 \times \log 89$$

$$K = 1 + 3,3 \times 1,949$$

$$K = 1 + 6,43$$

$$K = 7,43 \text{ dibulatkan menjadi } 7.$$

$$I = \frac{R}{K}$$

$$I = \frac{25}{7} = 3,5 \text{ dibulatkan menjadi } 4. \text{ Maka untuk data interval variabel Y dapat}$$

dilihat pada **tabel 4.7**.

Tabel 4.7 Nilai Interval Skor Variabel Y

No.	Interval	Frekuensi	Presentase
1.	28 – 31	3	3%
2.	32 – 35	13	15%
3.	36 – 39	23	26%
4.	40 – 43	26	29%
5.	44 – 47	18	20%
6.	48 – 51	4	5%
7.	52 – 54	2	2%
	Σ	89	100%

- c. Menghitung standar deviasi (SD) variabel Y dengan menggunakan rumus di bawah ini:

$$SD = \frac{1}{N} \sqrt{N(\sum FY^2) - (\sum FY)^2}$$

$$SD = \frac{1}{89} \sqrt{89 (146462) - (3584)^2}$$

$$SD = \frac{1}{89} \sqrt{(13035118) - (12845056)}$$

$$SD = \frac{1}{89} \sqrt{190062}$$

$$SD = \frac{1}{89} \times 435,96$$

$$SD = 4,89$$

- d. Memasukkan nilai mean dan standar deviasi ke dalam rumus tinggi, sedang, dan rendah (STR), sebagai berikut:

$$\text{Ukuran tinggi} = M + 1 \text{ SD ke atas}$$

$$= 40 + 1 \times 4,89$$

$$= 44,89$$

$$= 45 \text{ ke atas}$$

$$\text{Ukuran sedang} = M - 1 \text{ SD sampai } M + 1 \text{ SD}$$

$$= 40 - 1 \times 4,69 \text{ sampai } 40 + 1 \times 4,69$$

$$= 35,11 \text{ sampai } 44,89$$

$$= 35 - 45$$

$$\text{Ukuran rendah} = M - 1 \text{ SD ke bawah}$$

$$= 40 - 1 \times 4,69$$

$$= 35,11$$

$$= 35 \text{ ke bawah}$$

Dari perhitungan tersebut diketahui bahwa sebaran data kategori tinggi, sedang dan rendah untuk variabel Y (minat belajar) dapat dilihat dalam **tabel 4.8**.

Tabel 4.8 Frekuensi Variabel Y

No.	Interval	kategori	Frekuensi	Presentase
1.	> 45	Tinggi	13	15%
2.	35 – 45	Sedang	64	72%
3.	< 35	Rendah	12	13%
Total			89	100%

Berdasarkan **tabel 4.8** dapat diketahui bahwa minat belajar siswa pada mata pelajaran kimia dihitung berdasarkan jumlah sampel penelitian yaitu 89 responden. Dimana peserta didik yang memiliki minat belajar kimia kategori tinggi berjumlah 13 orang dengan presentase 15%, kategori sedang berjumlah 64 orang dengan presentase 72%, dan kategori rendah berjumlah 12 orang dengan presentase 13%. Dari uraian tersebut dapat dikatakan bahwa minat belajar siswa pada mata pelajaran kimia termasuk dalam ketegori sedang. Hal ini dikarenakan mean (M) yang diperoleh dengan kriteria pengukuran skor ternyata terletak antara 35 sampai dengan 45 yang berjumlah 72% dengan frekuensi 64 responden dari 89 responden.

3. Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui apakah variabel X dan Y yang diteliti memiliki distribusi normal atau tidak normal. Uji normalitas distribusi data dalam penelitian ini menggunakan Kolmogrov-Smirnov dengan alat bantu *SPSS 23 for windows*. Ketentuan dalam perhitungan normalitas ini adalah apabila taraf signifikan $> 0,05$ maka data tersebut normal, begitupun sebaliknya apabila taraf signifikan $< 0,05$ maka data tersebut tidak normal.

Tabel 4.9 Hasil Uji Normalitas Kolmogrov-Smirnov (K-S)

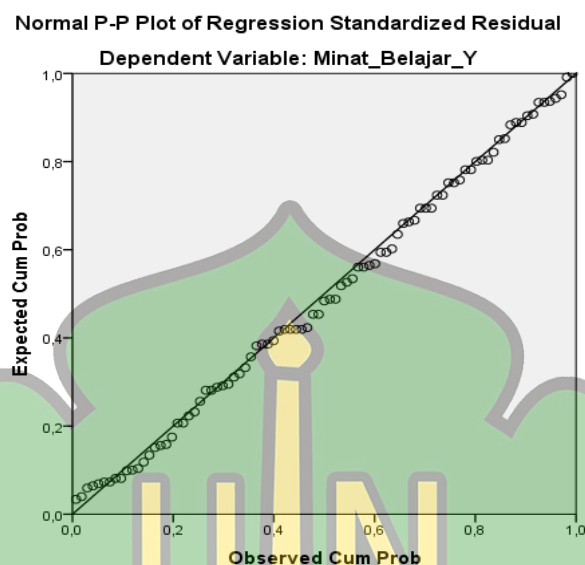
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		89
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,0000000
	Std. Deviation	3,69303812
Most Extreme Differences	Absolute	,049
	Positive	,049
	Negative	-,036
Test Statistic		,049
Asymp. Sig. (2-tailed)		0,200

Sumber: Pengolahan data menggunakan SPSS versi 23 (2024)

Berdasarkan **tabel 4.9** mengenai hasil uji normalitas, pada variabel X (kurikulum merdeka) terhadap variabel Y (minat belajar) memperoleh *asyp.sig (2-tailed)* sebesar 0,200 sehingga 0,200 lebih besar dari 0,05 atau ($0,200 > 0,05$). Sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel kurikulum merdeka dan minat belajar berdistribusi normal.

Selain menggunakan Uji Kolmogrov-smirnov, uji normalitas juga dapat dilakukan dengan menggunakan grafik normal Probability Plot dengan bantuan program SPSS versi 23. Kriteria yang dilihat dari grafik Probability Plot untuk mengetahui normal atau tidaknya data dengan melihat sebaran titik-titik yang ada pada gambar. Apabila sebaran titik-titik tersebut mendekati pada garis diagonal maka dapat dikatakan tersebut berdistribusi normal, namun jika sebaran titik-titik tersebut tidak mendekati garis diagonal maka data tersebut tidak berdistribusi normal. Berikut ini uji normalitas dengan gambar Probability Plot.

Gambar 4.1 Hasil Uji Normalitas Probability Plot



Sumber : Pengolahan data menggunakan SPSS versi 23 (2024)

Berdasarkan **gambar 4.1** maka dapat dilihat bahwa sebaran titik-titik pada kurva tersebut tersebut searah dengan garis diagonal. Hal ini dapat disimpulkan bahwa data residual pada uji penelitian ini berdistribusi normal. Sehingga baik dilakukan dengan menggunakan uji Kolomogrov-Smirnov ataupun uji Probability Plot sama-sama menunjukkan bahwa data penelitian ini berdistribusi normal.

4. Teknik korelasi

Korelasi produc moment digunakan untuk mencari bukti terdapat tidaknya hubungan antara variabel, dimana variabel X (kurikulum merdeka) dan variabel Y (minat belajar). Pengambilan keputusan dalam pengujian ini adalah apabila (0 – 0,19) korelasi sangat lemah, (0,20 – 0,39) korelasi lemah, (0,40 – 0,59) korelasi cukup, (0,60 – 0,79) korelasi kuat, (0,80 – 1,00) korelasi sangat kuat. Pengujian ini dilakukan dengan bantuan aplikasi SPSS Versi 23.

Tabel 4.10 Hasil Pengujian Korelasi

		Kurikulum Merdeka (X)	Minat Belajar (Y)
Kurikulum Belajar (X)	Correlation Coefficient	1,000	0,655
	Sig. (2-tailed)	.	,000
	N	89	89
Minat Belajar (Y)	Correlation Coefficient	0,655	1,000
	Sig. (2-tailed)	,000	.
	N	89	89

Sumber: Pengolahan data menggunakan SPSS versi 23 (2024)

Berdasarkan **tabel 4.10**, terlihat bahwa nilai signifikansi pengujian data adalah 0,655. Dari perolehan data tersebut dapat disimpulkan bahwa penerapan kurikulum merdeka memiliki hubungan (korelasi) yang kuat terhadap minat belajar siswa pada mata pelajaran kimia SMA di Kota Banda Aceh.

5. Analisis Regresi Linear Sederhana

Uji regresi linear sederhana berfungsi untuk mengukur pengaruh antara variabel bebas dan variabel terikat, apakah positif atau negatif. Untuk mengukur pengaruh antara variabel bebas (kurikulum merdeka) terhadap variabel terikat (minat belajar) maka digunakan persamaan regresi linear sederhana $Y = a + bX$. Adapun hasil uji regresi linear sederhana dengan bantuan SPSS versi 23 maka dapat dilihat pada **tabel 4.11**.

Tabel 4.11 Hasil Analisis Linear Sederhana

Coefficients ^a				
Model	Unstandardized		Standardize d	Sig.
	B	Std. Error	Beta	
(Constant)	13,274	3,354		0,000
Kurikulum Merdeka (X)	0,679	0,084	0,655	0,000

Sumber: Pengolahan data menggunakan SPSS versi 23 (2024)

Berdasarkan hasil uji regresi linear sederhana pada **tabel 4.11**, menghasilkan persamaan sebagai berikut:

$$Y = 13,274 + 0,679X$$

Dari persamaan regresi linear diketahui bahwa nilai constant (a) sebesar 13,274 merupakan nilai konsisten variabel (X) kurikulum merdeka. Koefisien regresi X (b) sebesar 0,679 menunjukkan bahwa, jika implementasi kurikulum merdeka mengalami kenaikan atau meningkat sebesar 1 satuan maka akan meningkatkan minat belajar siswa sebesar 0,679 atau 67,9%. Nilai koefisien regresi menunjukkan positif, sehingga dapat diartikan bahwa pengaruh implementasi kurikulum merdeka terhadap minat belajar adalah positif.

6. Pengujian Hipotesis

a. Uji T

Uji T digunakan untuk menguji apakah terdapat pengaruh antara variabel bebas terhadap variabel terikat. Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$, maka terdapat pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat. Sedangkan jika $t_{hitung} < t_{tabel}$, maka tidak terdapat pengaruh antara variabel bebas terhadap variabel terikat. Hasil Uji t dapat dilihat pada **tabel 4.12**.

Tabel 4.12 Hasil Uji Persial (Uji t)

Variabel	t_{hitung}	t_{tabel}	Signifikan
Constant	3,957		,000
Kurikulum Merdeka (X)	8,094	1,988	,000

Sumber: Pengolahan data menggunakan SPSS versi 23 (2024)

- 1) Hipotesis Alternatif (H_a) : terdapat pengaruh signifikan implementasi kurikulum merdeka terhadap minat belajar siswa mata pelajaran kimia SMA di Kota Banda Aceh.
- 2) Hipotesis Nihil (H_0) : tidak terdapat pengaruh signifikan implementasi kurikulum merdeka terhadap minat belajar siswa mata pelajaran kimia SMA di Kota Banda Aceh.

Berdasarkan **tabel 4.12** diketahui nilai signifikan untuk pengaruh X terhadap Y adalah sebesar $0,000 < 0,05$ dan nilai t_{hitung} $8,094 > t_{tabel}$ $1,988$. Sehingga dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima, yang berarti terdapat pengaruh yang signifikan variabel X terhadap Variabel Y, atau terdapat pengaruh implementasi kurikulum merdeka terhadap minat belajar siswa pada mata pelajaran kimia SMA di Kota Banda Aceh.

b. Koefisien Determinasi (R^2)

Uji determinasi ini digunakan untuk mengukur seberapa besar kontribusi variabel bebas terhadap variabel terikat. Peneliti melihat besaran R Square untuk mengetahui berapa persen (%) varian variabel terikat yang dijelaskan oleh variabel bebas. Hasil uji determinasi dengan bantuan *SPSS versi 23* dapat dilihat pada **tabel 4.13**

Tabel 4.13 Hasil Uji Determinasi (R²)

Model Summary ^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,655 ^a	,430	,423	3,714
a. Predictors: (Constant), Kurikulum_Belajar_X				
b. Dependent Variable: Minat_Belajar_Y				

Berdasarkan **tabel 4.13**, dapat diketahui bahwa nilai koefisien determinasi (R Square) sebesar 0,430 yang mengartikan bahwa pengaruh variabel X terhadap variabel Y sebesar 43%. Hal ini berarti bahwa, implementasi kurikulum merdeka berkontribusi sebesar 43% terhadap minat belajar siswa pada mata pelajaran kimia SMA di Kota Banda Aceh. Sedangkan 57% di pengaruhi oleh variabel lain yang tidak dibahas dalam penelitian ini.

C. Pembahasan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh implementasi kurikulum merdeka terhadap minat belajar siswa pada mata pelajaran kimia SMA di Kota Banda Aceh. Hasil penelitian terbukti bahwa implementasi kurikulum merdeka berpengaruh terhadap minat belajar siswa pada mata pelajaran kimia SMA di Kota Banda Aceh. Data penelitian ini diperoleh dari penyebaran angket kepada 89 peserta didik kelas X sebagai responden.

Berdasarkan hasil angket yang telah disebarakan kepada 89 peserta didik tentang kurikulum merdeka dimana implementasi kurikulum merdeka termasuk dalam ketegori sedang. Hal ini dikarenakan nilai mean (M) yang diperoleh dengan kriteria pengukuran skor ternyata terletak antara 35 sampai dengan 45 yang berjumlah 81% dengan frekuensi 72 responden dari 89 responden. Hal ini

berkaitan dengan penelitian yang dilakukan oleh Silviya dkk, menjelaskan bahwa implementasi kurikulum merdeka belajar yang belum lama diterapkan akan terlihat belum jelas karena masih tahap penyesuaian. Dalam segi praktek kurikulum merdeka sangat cocok digunakan dalam pembelajaran dapat kita lihat dari programnya seperti ekstrakurikuler, intrakurikuler dan proyek penguatan profil pelajar pancasila. Dalam Kurikulum merdeka guru bebas mendesain pembelajaran, waktu belajar yang fleksibel dan mendidik siswa agar mempunyai kepribadian yang mandiri.⁵⁷

Analisis dari hasil penelitian mengenai minat belajar siswa, dapat dikatakan bahwa minat belajar siswa pada mata pelajaran kimia termasuk dalam kategori sedang. Hal ini dikarenakan nilai mean (M) yang diperoleh dengan kriteria pengukuran skor ternyata terletak antara 35 sampai dengan 45 yang berjumlah 72% dengan frekuensi 64 responden dari 89 responden. Hal ini berkaitan dengan penelitian yang dilakukan oleh Puja dan Merika, jika implementasi kurikulum merdeka semakin efektif maka minat belajar siswa juga mengalami peningkatan, begitupun sebaliknya. Pembelajaran kurikulum merdeka berbasis proyek mampu membuat siswa lebih mencari tau mengenai pelajaran kimia, lebih tertarik dalam pembelajaran, dan menampilkan minat dan bakat yang dimiliki.⁵⁸

Data yang diperoleh dari hasil uji normalitas pada variabel (X) kurikulum merdeka dan variabel (Y) minat belajar memperoleh *symp. Sig. (2-tailed)* sebesar 0,200. Sehingga 0,200 lebih besar dari 0,05 atau ($0,200 > 0,05$). Sehingga dapat

⁵⁷ Silviya, dkk, "Analisis Penerapan Kurikulum Merdeka".....

⁵⁸ Puja, dkk, Implementasi Kurikulum Merdeka Terhadap Minat Belajar Siswa SMPN 2 Lembang Jaya, *Bakoba: Junal Pendidikan IPS*, Vol. 1, No. 2, 2023, h. 6

disimpulkan bahwa variabel kurikulum merdeka dan minat belajar berdistribusi normal. Setelah melakukan uji normalitas, dilanjutkan uji korelasi product moment, hasil uji korelasi product moment menunjukkan nilai signifikansi pengujian data adalah 0,655. Dari perolehan data tersebut dapat disimpulkan bahwa penerapan kurikulum merdeka memiliki hubungan (korelasi) yang kuat terhadap minat belajar mata pelajaran kimia SMA di Kota Banda Aceh.

Pada uji regresi linear sederhana dimana koefisien regresi X (b) sebesar 0,679 menunjukkan bahwa variabel kurikulum merdeka mempunyai pengaruh positif terhadap minat belajar siswa. Pada uji hipotesis (uji t) dimana diketahui bahwa nilai t_{hitung} pada variabel kurikulum merdeka sebesar 8,094 sedangkan t_{tabel} sebesar 1,988 ($8,094 > 1,988$) dengan tingkat signifikasinya 0,000 dengan batas signifikannya ($0,000 < 0,05$). Sehingga dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima yang artinya variabel kurikulum merdeka mempunyai pengaruh signifikan terhadap minat belajar siswa pada mata pelajaran kimia di SMA Kota Banda Aceh.

Dengan melihat hasil perhitungan yang telah dilakukan, menunjukkan bahwa antara variabel kurikulum merdeka dengan minat belajar siswa pada mata pelajaran kimia terdapat pengaruh sebesar 43%, sedangkan sisanya sebesar 57% dipengaruhi oleh variabel lain. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa semakin tinggi interaksi implementasi kurikulum merdeka maka semakin tinggi minat belajar siswa pada mata pelajaran kimia SMA di Kota Banda Aceh. Hal ini berkaitan dengan penelitian yang dilakukan oleh Linda dkk, dimana menjelaskan

bahwa secara tersirat minat belajar siswa dapat dipengaruhi oleh kurikulum yang diterapkan di sekolah.⁵⁹

Hasil penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Pangkey dan Merentek bahwa pelaksanaan kurikulum merdeka mempengaruhi minat siswa dalam belajar. Hal tersebut dikarenakan pelaksanaan pembelajaran berbasis kurikulum merdeka ditekankan pada pemberian berbasis proyek, materi pembelajaran secara esensial, dan pembelajaran yang terdiferensi. Dimana pada tiga karakteristik pembelajaran kurikulum merdeka tersebut secara teoritis dan praktis telah dijelaskan dan dipaparkan, memiliki keterkaitan dengan minat belajar siswa. Pada uji koefisien determinasi dari penelitian dihasilkan pembelajaran kurikulum merdeka memiliki pengaruh pada minat belajar PPKn sebesar 0,490 atau 49% dimana nilai tersebut berada pada kategori moderat atau sedang.⁶⁰

Temuan dalam penelitian ini menunjukkan bahwa penerapan kurikulum merdeka mempengaruhi minat belajar siswa dalam pelajaran kimia. Hal ini dibuktikan oleh angket yang menunjukkan peningkatan minat siswa dalam belajar. Minat adalah rasa suka dan keterikatan pada suatu hal atau aktivitas tanpa ada yang menyuruh. minat pada dasarnya adalah penerimaan akan suatu hubungan antara diri sendiri dengan sesuatu diluar diri. Semakin kuat atau dekat hubungan tersebut, maka semakin besar minat. Siswa dapat menunjukkan minat

⁵⁹ Linda, dkk, Pengaruh Kurikulum Merdeka Belajar Terhadap Minat Siswa pada Mata Pelajaran Matematika. *AL KHAWARIZMI: Jurnal Pendidikan Matematika*, 4(1), 2024, h. 28.

⁶⁰ Richard dan Risal, Pengaruh Pelaksanaan Pembelajaran Kurikulum.....

mereka dengan berpartisipasi dalam suatu aktivitas atau mereka lebih menyukai hal tertentu. Siswa yang tertarik pada topik tertentu cenderung memberikan perhatian yang lebih besar pada topik tersebut.

Apabila siswa sudah memiliki minat belajar, maka tujuan dalam pembelajaran dapat dicapai dengan baik. Adapun tujuan minat dalam proses belajar siswa adalah kesukaan, ketertarikan untuk mengikuti kegiatan belajar yang berlangsung. Dengan adanya minat akan mendorong siswa untuk menunjukkan perhatian, aktivitasnya dan partisipasinya dalam mengikuti belajar yang berlangsung.



BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan tentang pengaruh implementasi kurikulum merdeka terhadap minat belajar siswa pada mata pelajaran kimia SMA di Kota Banda Aceh, maka dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh implementasi kurikulum merdeka secara signifikan terhadap minat belajar siswa pada mata pelajaran kimia SMA di Kota Banda Aceh.

B. Saran

Berdasarkan penelitian yang telah dilaksanakan, maka peneliti memberikan saran sebagai berikut:

1. Disarankan kepada pendidik untuk mendukung dan melaksanakan segala program yang ada di kurikulum merdeka, terus menciptakan pembelajaran yang kreatif dan inovatif, mengajar dan mengarahkan peserta didik dalam proses pembelajaran sehingga peserta didik dapat meningkatkan minat belajar.
2. Disarankan kepada peserta didik berpartisipasi aktif, mengikuti pembelajaran dengan baik, memperluas eksplorasi minat belajar, serta mampu mengikuti pembelajaran kimia berbasis kurikulum merdeka melalui media digital dengan penggunaan teknologi.
3. Dengan adanya penelitian ini diharapkan dapat menjadi gambaran untuk penelitian selanjutnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Achru, A. (2019). "Pengembangan Minat Belajar dalam Pembelajaran". *Jurnal Idaarah*, 3(2).
- Andari, S., dan Hasan D. M. (2023). Pengaruh Implementasi Kurikulum Merdeka Terhadap Motivasi Belajar Siswa di SMP Labschool Rawamangun Jakarta. *Universitas Negeri Surabaya*, 11(2).
- Almarisi, A. (2023). "Kelebihan dan kekurangan kurikulum merdeka pada pembelajaran sejarah dalam perspektif historis". *MUKADIMAH: Jurnal Pendidikan, Sejarah, dan Ilmu-ilmu Sosial*, 7(1).
- Ananda, Rusydi dan Hayati Fitri. (2020). *Variabel Belajar Kompilasi Konsep*. Medan: CV Pusdikra MJ.
- Nurlina, Ariani, dkk. (2020). *Buku Ajar Belajar dan Pembelajaran*. Bandung: Widina Bakti Persada Bandung.
- Chaniago, S., dkk. (2022). "Analisis penerapan kurikulum merdeka belajar terhadap hasil belajar siswa kelas X pada mata pelajaran geografi di MAN I Koto Baru". *Sulawesi Tenggara Educational Journal*, 2(3).
- Darlis, A., dkk. (2022). "Pendidikan berbasis merdeka belajar". *Journal Analytica Islamica*, 11(2).
- Depaetemen Pendidikan dan Kebudayaan. (1998). *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Djamaluddin, A., & Wardana, W. (2020). *Belajar dan pembelajaran*. Yogyakarta: CV. Kaaffah Learning Center.
- Ghozali. (2018). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 25*. Semarang: Universitas Diponegoro.
- Hidayati, V. N., dkk. (2022). "Pengaruh pelaksanaan kurikulum merdeka belajar terhadap motivasi siswa kelas X di SMAN 1 Payung Sekaki". *Jurnal Eduscience*, 9(3).
- Hurlock. (1995). *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Erlangga.
- Jannah, Lina Miftahul. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif*. Depok: Rajawali Pers.

- Kartini Kartono. (1998). *Psikologi Umum*. Bandung: Mandar Maju.
- Kemendikbud. (2020). *Buku Panduan Merdeka Belajar- Kampus Merdeka 1st ed.* Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi Kemendikbud RI.
- Maulida, U. (2022). “Pengembangan modul ajar berbasis kurikulum merdeka”. *Tarbawi*, 5(2).
- Messi, C. A. (2019). Pengaruh Penerapan K-13 Terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas II Di MI NW Johar Pelita Desa Sesela Gunungsari Lombok Barat Tahun Ajaran 2019 (*Doctoral dissertation, Universitas Muhammadiyah Mataram*).
- Muliani, R. D. (2022). “Faktor-faktor yang mempengaruhi minat belajar peserta didik”. *Jurnal Riset Dan Pengabdian Masyarakat*.2(2).
- Nazir, Moh. (1983). *Metodologi Penelitian*. Jakarta: Ghalia Indonesia.
- Neliwati, N., dkk. (2023). “Kebijakan Kurikulum Merdeka Belajar di Sekolah”. *Jurnal Penelitian, Pendidikan dan Pengajaran: JPPP*, 4 (2).
- Nurwiatin, N. (2022). “Pengaruh pengembangan kurikulum merdeka belajar dan kesiapan kepala sekolah terhadap penyesuaian pembelajaran di sekolah”. *Edusaintek: Jurnal Pendidikan, Sains Dan Teknologi*. 9(2).
- Oktaviani, Anna Maria, dkk. 2023. Pengaruh Penerapan Kurikulum Merdeka Terhadap Hasil Belajar IPS Ditinjau Dari Perbandingan Kurikulum 2013. *Jurnal Educatio FKIP UNMA*. 9(1).
- Pangkey, R. D., & Merentek, R. M. (2023). “Pengaruh Pelaksanaan Pembelajaran Kurikulum Merdeka Terhadap Minat Belajar PPKn Siswa Kelas IV Sekolah Dasar”. *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*, 9(19).
- Pillawaty, S. S., dkk. (2023). Problematika guru pendidikan agama Islam dalam mengimplementasikan kurikulum merdeka. *Shibghoh: Prosiding Ilmu Kependidikan UNIDA Gontor*.
- Putri, Y. D., dkk. (2021). “Pengembangan media pembelajaran kimia berbasis android untuk meningkatkan motivasi belajar peserta didik”. *Jurnal Pendidikan dan Ilmu Kimia*, 5(2).

- Putri, Y. S., & Arsanti, M. (2022). "Kurikulum Merdeka Belajar Sebagai Pemulihan Pembelajaran". *In Seminar Nasional Pendidikan Sultan Agung IV*, 4(1).
- Rahayu, R., dkk. (2022). "Implementasi kurikulum merdeka belajar di sekolah penggerak". *Jurnal basicedu*, 6(4).
- Refiyani, E., dkk. (2022). "Hubungan Minat Belajar Kimia Materi Laju Reaksi terhadap Prestasi Belajar Siswa pada Pembelajaran Online menggunakan Google Classroom selama Pandemi Covid-19". *Jurnal Pendidikan Kimia*, 11(1).
- Reski, N. (2021). Tingkat minat belajar siswa kelas IX SMPN 11 kota Sungai Penuh. *Jurnal Inovasi Penelitian*, Vol. 1 (11).
- Rosmana, P. S., dkk. (2022). Pengaruh Pembelajaran Project Based Learning pada Sekolah Dasar di Masa Pandemi. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 6(1).
- Rosmiati, R. (2022). "Pembelajaran Kimia yang Menyenangkan di Madrasah:(Fun Chemical Learning In Madrasah)". *Uniqbu Journal of Exact Sciences*, 3(1).
- Safari A. (2003). *Kurikulum Berbasis Kompetensi*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Salim, Haitami dan Syamsul Kurniawan. (2012). *Studi Ilmu Pendidikan Islam*. Jogjakarta: Ar-Ruzz Media.
- Saputri, L. D., dkk. (2024). Pengaruh Kurikulum Merdeka Terhadap Minat Belajar Siswa Pada Mata A Peajaran Matematika. *Jurnal Pendidikan Matematika*, 4(1).
- Setiawan, A., dkk. (2022). Pengaruh Minat Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas VI SDN 1 Gamping. *Jurnal Riset dan Inovasi Pendidikan Dasar*, 2(2).
- Siregar, Syofian. (2013). *Statistik Parametrik Untuk Penelitian Kualitatif: dilengkapi dengan perhitungan manual dan aplikasi SPSS versi 17*. Jakarta: Bumi Aksara, Cet. 1.
- Slameto. (2010). *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Subana. (2005). *Statistik Pendidikan*. Bandung: Pustaka Setia.

- Sugiyono. (2010). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- _____. (2013). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- _____. (2015). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung : Alfabeta.
- _____. (2016). *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Suhandi, A. M., & Robi'ah, F. (2022). Guru dan tantangan kurikulum baru: Analisis peran guru dalam kebijakan kurikulum baru. *Jurnal basicedu*. Vol. 6 (4).
- Suharso, Pugus. (2009). *Metode Penelitian Kuantitatif untuk Bisnis, Pendekatan Filosofi, dan praktis*. Jakarta: PT. Indeks.
- Supriyanto, Eko. (2014). *Pengembangan Kurikulum Pendidikan Cerdas Istimewa*. Yogyakarta: Pustaka pelajar.
- Susanti, H., dkk. (2023). Problematika implementasi kurikulum merdeka di SMP Negeri 5 Padang Panjang. *Jurnal Keislaman dan Ilmu Pendidikan.*, 3(1).
- Usmandi. (2020). Pengujian Persyaratan Analisis (Uji Homogenitas dan Uji Normalitas. *Inovasi Pendidikan*, 7 (1).
- Yassha, P. M., dkk. 2023. "Implementasi Kurikulum Merdeka Terhadap Minat Belajar Siswa SMPN 2 Lembang Jaya". *Bakoba: Jurnal Pendidikan IPS*, 1(2).
- Yufani, D. E., dkk. (2023). Pengaruh kurikulum merdeka terhadap kualitas belajar siswa sekolah dasar. In *Prosiding Seminar Nasional PGSD UST*, 1(1).

LAMPIRAN

Lampiran 1 : SK Pembimbing Skripsi

SURAT KEPUTUSAN DEKAN FTK UIN AR-RANIRY BANDA ACEH
 Nomor: B-11413/Un.08/FTK/Kp.07.6/10/2023

TENTANG:
PENGANGKATAN PEMBIMBING SKRIPSI MAHASISWA FAKULTAS TARBİYAH DAN KEGURUAN
UIN AR-RANIRY BANDA ACEH

DEKAN FTK UIN AR-RANIRY BANDA ACEH

- Menimbang** : a. bahwa untuk kelancaran bimbingan skripsi dan ujian munaqasyah mahasiswa pada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry Banda Aceh maka dipandang perlu menunjuk pembimbing skripsi tersebut yang dituangkan dalam Surat Keputusan Dekan;
- b. bahwa saudara yang tersebut namanya dalam surat keputusan ini dipandang cakap dan memenuhi syarat untuk diangkat sebagai pembimbing skripsi.
- Mengingat** : 1. Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003, tentang Sistem Pendidikan Nasional;
2. Undang-undang Nomor 14 Tahun 2005, tentang Guru dan Dosen;
3. Undang-undang Nomor 12 Tahun 2012, tentang Pendidikan Tinggi;
4. Peraturan Pemerintah No. 74 Tahun 2012 tentang Perubahan atas Perubahan Peraturan Pemerintah RI Nomor 23 Tahun 2005 tentang Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum;
5. Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi;
6. Peraturan Presiden RI Nomor 64 Tahun 2013, Tentang Perubahan IAIN Ar-Raniry Banda Aceh Menjadi UIN Ar-Raniry Banda Aceh;
7. Peraturan Menteri Agama RI Nomor 12 Tahun 2014, Tentang Organisasi dan Tata Kerja UIN Ar-Raniry Banda Aceh;
8. Peraturan Menteri Republik Indonesia Nomor 21 Tahun 2015, tentang Statuta UIN Ar-Raniry;
9. Keputusan Menteri Agama Nomor 492 Tahun 2003, tentang Pendelegasian Wewenang, Pengangkatan, Pemindahan dan pemberhentian PNS di Lingkungan Departemen Agama Republik Indonesia;
10. Keputusan Menteri Keuangan Nomor 293/KMK.05/2011 tentang Penetapan Institut Agama Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh Pada Kementerian Agama Sebagai Instansi Pemerintah yang Menerapkan Pengelolaan Badan Layanan Umum;
11. Surat Keputusan Rektor UIN Ar-Raniry Nomor 01 Tahun 2015, tentang Pendelegasian Wewenang Kepada Dekan dan Direktur Pascasarjana di Lingkungan UIN Ar-Raniry Banda Aceh;
- Memperhatikan** : Keputusan Sidang/Seminar Proposal Skripsi Prodi PKM Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry tanggal 09 Oktober 2023.

MEMUTUSKAN

- Menetapkan** :
PERTAMA : Menunjuk Saudara:
1. Sabarni, M.Pd sebagai Pembimbing Pertama
2. Hayatuz Zakiyah, M.Pd sebagai Pembimbing Kedua
- Untuk membimbing Skripsi:
- Nama : Lena Safira
- NIM : 190208047
- Prodi : Pendidikan Kimia
- Judul Skripsi : Pengaruh Implementasi Kurikulum Merdeka Terhadap Minat Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Kimia di Kota Banda Aceh
- KEDUA** : Pembiayaan honorarium pembimbing pertama dan kedua tersebut di atas dibebankan pada DIPA UIN Ar-Raniry Banda Aceh Tahun 2023 Nomor: 025.04.2.423925/2023 tanggal 30 November 2022;
- KETIGA** : Surat Keputusan ini berlaku sampai akhir semester Genap Tahun Akademik 2023/2024;
- KEEMPAT** : Surat Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan dengan ketentuan bahwa segala sesuatu akan dirubah dan diperbaiki kembali sebagaimana mestinya, apabila kemudian hari ternyata terdapat kekeliruan dalam surat keputusan ini.

Ditetapkan di : Banda Aceh
 Pada Tanggal : 20 Oktober 2023

An. Rektor

Dekan



Tembusan

1. Rektor UIN Ar-Raniry di Banda Aceh;
2. Ketua Prodi PKM Fakultas Tarbiyah dan Keguruan;
3. Pembimbing yang bersangkutan untuk dimaklumi dan dilaksanakan;
4. Yang bersangkutan.

Lampiran 2: Surat Izin Penelitian dari Fakultas Tarbiyah dan Keguruan



**KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY
FAKULTAS TARBİYAH DAN KEGURUAN**

Jl. Syekh Abdur Rauf Kopelma Darussalam Banda Aceh
Telepon : 0651- 7557321, Email : uin@ar-raniry.ac.id

Nomor : B-4133/Un.08/FTK.1/TL.00/5/2024

Lamp : -

Hal : *Penelitian Ilmiah Mahasiswa*

Kepada Yth,

1. Kepala Dinas Pendidikan dan kebudayaan Wilayah Kota Banda Aceh
2. Kepala SMAN 3 Banda Aceh
3. Kepala SMAN 7 Banda Aceh
4. Kepala SMAN 12 Banda Aceh

Assalamu'alaikum Wr.Wb.

Pimpinan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry dengan ini menerangkan bahwa:

Nama/NIM : **Lena safira / 190208047**

Semester/Jurusan : X / Pendidikan Kimia

Alamat sekarang : Rukoh

Saudara yang tersebut namanya diatas benar mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Keguruan bermaksud melakukan penelitian ilmiah di lembaga yang Bapak/Ibu pimpin dalam rangka penulisan Skripsi dengan judul *Pengaruh Implementasi Kurikulum Merdeka terhadap Minat Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Kimia di Kota Banda Aceh*

Demikian surat ini kami sampaikan atas perhatian dan kerjasama yang baik, kami mengucapkan terimakasih.

AR - RANIRY

Banda Aceh, 15 Mei 2024

an. Dekan

Wakil Dekan Bidang Akademik dan
Kelembagaan,



Berlaku sampai : 28 Juni 2024

Prof. Habiburrahim, S.Ag., M.Com., Ph.D.

Lampiran 3 : Surat Izin Penelitian dari Cabang Dinas Kota Banda Aceh



PEMERINTAH ACEH
DINAS PENDIDIKAN
CABANG DINAS WILAYAH KOTA BANDA ACEH
DAN KABUPATEN ACEH BESAR

Jl. Geuchik H. Abd. Jalil No. 1, Gp. Lamlagang, Kec. Banda Raya, Kota Banda Aceh 23239
Telepon (0651) 7559512, Pos- el : cabang.disidik1@gmail.com

REKOMENDASI

Nomor: 421.3/G.1/13 27/2024

Kepala Cabang Dinas Pendidikan Wilayah Kota Banda Aceh dan Kabupaten Aceh Besar dengan ini memberikan Rekomendasi kepada :

Nama : Lena Safira
NIM : 190208047
Jurusan/Prodi : Pendidikan Kimia
Judul : Pengaruh Implementasi Kurikulum Merdeka terhadap Minat Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Kimia di Kota Banda Aceh.

Untuk melakukan penelitian dalam rangka mengumpulkan data skripsi pada SMA Negeri 3 Banda Aceh, SMA Negeri 7 Banda Aceh dan SMA Negeri 12 Banda Aceh, sesuai dengan surat dari Wakil Dekan Bidang Akademik dan Kelembagaan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Nomor : B-4133/Un.08/FTK.1/TL.00/5/2024, tanggal 15 Mei 2024.

Demikianlah Rekomendasi ini dikeluarkan untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

15 Mei 2024
Kepala Cabang Dinas Pendidikan
Wilayah Kota Banda Aceh dan
Kabupaten Aceh Besar,

Syarwan Joni, S.Pd., M.Pd.
Pembina Tingkat I
NIP 197305051998031008



Lampiran 4 : Surat Telah Melakukan Penelitian



**PEMERINTAH ACEH
DINAS PENDIDIKAN
SMA NEGERI 3 BANDA ACEH**

Jalan Tgk. H. Mohd. Daud Beureu-eh Nomor 454 Kota Banda Aceh Kode Pos 23128
Telepon (0651) 23206, Faks (0651) 23206, e-mail : sman3bandaaceh77@gmail.com
website: <http://www.sman3bandaaceh.sch.id/>

Nomor : 074/936/2024
Lampiran : -
Perihal : **Telah Mengumpulkan Data Penelitian**

Yth.
Wakil Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
Universitas Islam Negeri Ar-Raniry
Di
Banda Aceh

Sehubungan dengan Surat dari Cabang Dinas Wilayah Kota Banda Aceh dan Kabupaten Aceh Besar Nomor : 421.3/G.1/323/2024, Tanggal 15 Mei 2024, Hal : Permohonan Penelitian, maka dengan ini kami beritahukan bahwa:

Nama : **Lena Safira**
NIM : 190208047
Program Studi : Pendidikan Kimia
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan

Sudah melakukan Penelitian, pada SMA Negeri 3 Banda Aceh, dalam rangka penyusunan Skripsi dengan Judul "**Pengaruh Implementasi Kurikulum Merdeka Terhadap Minat Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Kimia Di Kota Banda Aceh**".

Demikian surat keterangan ini dikeluarkan untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya. **R - R A N I R Y**

Banda Aceh, 1 Juni 2024



MUHIIBUL KHIBRI, S.Pd., M.Pd.
PEMBINA UTAMA MUDA
NIP 197405152000081001



PEMERINTAH ACEH
DINAS PENDIDIKAN
SEKOLAH MENENGAH ATAS NEGERI 7 BANDA ACEH

Jalan Krueng Jambo Aye Nomor 1 Geuceu Komplek Kota Banda Aceh Kode Pos 23239
Telepon (0651) 8087988, Faks (0651) 8087988, Email : sman7bandaaceh98@gmail.com
Website : sman7bandaaceh.sch.id

SURAT KETERANGAN PENELITIAN

Nomor : 074 /1073 /2024

Kepala Sekolah Menengah Atas (SMA) Negeri 7 Banda Aceh di Kecamatan Banda Raya Kota Banda Aceh dengan ini menerangkan bahwa

Nama : Lena Safira
NIM : 190208047
Fakultas : UIN Ar-Raniry
Prodi : Pendidikan Kimia

Benar yang nama tersebut di atas telah mengumpulkan data pada SMA Negeri 7 Banda Aceh dalam rangka Penyelesaian skripsi dengan judul: **"PENGARUH IMPLEMENTASI KURIKULUM MERDEKA TERHADAP MINAT BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN KIMIA SMA DI KOTA BANDA ACEH."** Berdasarkan Surat Kepala Cabang Dinas Pendidikan Wilayah Kota Banda Aceh Dan Kabupaten Aceh Besar Nomor : 421.3/G.1/1322/2023 Tanggal 16 Mei Agustus 2024. Demikian surat keterangan ini kami buat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

11 Mei 2024



Dr. Erlayana, S.Pd, M.Pd
Pengajar TK. 1
NIP.197011101998012002



PEMERINTAH ACEH
DINAS PENDIDIKAN
SMA NEGERI 12 BANDA ACEH

Jalan T. Panglima Nyak Makam, Kota Baru, Kuta Alam, Banda Aceh, 23125
Telp (0651) 7555965

Pos-el: sman12bandaaceh03@gmail.com Laman: sman12bna.sch.id

SURAT KETERANGAN
Nomor : 400.3.8/488

Yang bertanda tangan di bawah ini,

nama : Nurjannah, S.Pd., M.Pd.
NIP : 197806032006042002
pangkat, golongan : Pembina, TK.I, IV/b
jabatan : Kepala Sekolah

dengan ini menerangkan bahwa

nama : Lena Safira
NIM : 190208047
jurusan , semester : S1 Pendidikan Kimia, X
asal lembaga : Universitas Islam Negeri Ar-Raniry

benar telah melaksanakan penelitian di SMA Negeri 12 Banda Aceh pada tanggal 21 Mei 2024 dengan judul skripsi *Pengaruh Implementasi Kurikulum Merdeka Terhadap Minat Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Kimia SMA di Kota Banda Aceh.*

Surat keterangan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

10 Juni 2024
Kepala

Nurjannah, S.Pd., M.Pd.
Pembina, TK.1, IV/b
NIP 197806032006042002

Lampiran 5 : Lembar Pedoman Wawancara

Wawancara guru SMAN 3 Banda Aceh

No.	Pertanyaan	Jawaban
1.	Bagaimana penerapan atau pelaksanaan kurikulum merdeka di sekolah Bapak/Ibu!	Penerapan kurikulum merdeka berjalan dengan baik dan lancar.
2.	Berapa lama kurikulum merdeka sudah di terapkan di sekolah Bapak/Ibu?	Sudah 3 tahun.
3.	Apakah penerapan kurikulum merdeka sudah efektif atau masih ada kendala?	Kalau dibilang efektif, tidak seratus persen efektif, tapi terus belajar agar semakin efektif.
4.	Setelah diterapkan kurikulum merdeka, apa saja kendala yang dirasakan oleh guru saat proses pembelajaran?	Kendala pasti ada, apalagi kurikulum merdeka masih tergolong baru. Salah satu tantangannya yaitu jalur zonasi.
5.	Bagaimana proses pembelajaran dengan menggunakan kurikulum merdeka!	Proses pembelajaran ada yang lancar ada yang tidak, guru selalu berusaha semaksimal mungkin untuk menjalankan program kurikulum merdeka. Siswa kita ajarkan minat belajar mereka seperti apa, level belajar seperti apa, untuk mengetahui hal itu dilakukan tes kemampuan awal. Ada 2 tes yaitu diagnostik kognitif dan diagnostik non-kognitif. Tes kognitif dilakukan untuk mengetahui capaian belajar siswa apa ada yang rendah atau tinggi, nanti dibagikan soal sesuai dengan levelnya, tidak langsung sama semua. Kalau siswa diberi soal yang tinggi tapi level belajarnya rendah dia engga akan mau untuk belajar. Tes diagnostik non-kognitif itu kita tanya sama siswa, kita kasih angket atau memperhatikan di infocus, mereka pilih gaya belajar yang gimana, suasana belajar yang gimana, nanti kita sesuaikan.
6.	Bagaimana pendapat Bapak/Ibu mengenai kurikulum merdeka yang sudah diterapkan di sekolah!	Sangat senang, karena kurikulum merdeka itu tepat sasaran, siswa juga senang, sangat sesuai dengan kebutuhan siswa, lebih berpihak kepada siswa, merdeka belajar itu kalau capaian belajar rendah kita kasih soal yang rendah, tidak

		langsung soal yang tinggi.
7.	Apakah dengan penerapan kurikulum merdeka minat belajar siswa mengalami peningkatan?	Mengalami peningkatan, karena kurikulum merdeka berpihak kepada siswa, dimana ada beberapa model pembelajaran yang dilaksanakan, siswa senang jika model pembelajaran sesuai dengan mereka yang mau.
8.	Bagaimana minat belajar siswa dalam proses pembelajaran kimia!	Siswa senang dengan pembelajaran kimia, hal tersebut tentu akan berdampak pada minat belajar yang terus meningkat.
9.	Bagaimana tanggapan siswa terhadap pembelajaran kimia!	Siswa suka dengan pelajaran kimia, menyenangkan, guru selalu menciptakan pembelajaran yang kreatif, seperti permainan, LKPD yang menarik, menggunakan media PhET, dan juga ITE karena anak-anak sekarang sangat suka dengan hal itu apalagi yang berhubungan dengan teknologi.
10.	Bagaimana cara guru agar peserta didik mau belajar pelajaran kimia!	Menyesuaikan dengan siswa baik model, metode, gaya belajar, kemampuan agar siswa terus mau belajar kimia. Menerapkan siswa untuk selalu membawa tumbler sebagai salah satu manfaat belajar dan itu juga mengurangi sampah plastik, jika siswa membawa tumbler, ibu akan memberi nilai plus kepada siswa tersebut.

جامعة الرانيري

AR - RANIRY

wawancara guru SMAN 7 Banda Aceh

No.	Pertanyaan	Jawaban
1.	Bagaimana penerapan atau pelaksanaan kurikulum merdeka di sekolah Bapak/Ibu!	Penerapan kurikulum merdeka berjalan dengan baik dan lancar.
2.	Berapa lama kurikulum merdeka sudah di terapkan di sekolah Bapak/Ibu?	Sudah 3 tahun, dan menjadi salah satu sekolah yang pertama kali menerapkan kurikulum merdeka.
3.	Apakah penerapan kurikulum merdeka sudah efektif atau masih ada kendala?	Sudah efektif, tidak seratus persen efektif, tapi terus belajar agar semakin efektif.
4.	Setelah diterapkan kurikulum merdeka, apa saja kendala yang dirasakan oleh guru saat proses pembelajaran?	Kendala pasti ada, apalagi kurikulum merdeka masih tergolong baru. Salah satu tantangannya yaitu jalur zonasi dan keterbatasan waktu untuk melaksanakan metode pembelajaran baru serta mengevaluasi kemajuan siswa.
5.	Bagaimana proses pembelajaran dengan menggunakan kurikulum merdeka!	Proses pembelajaran ada yang lancar ada yang tidak, guru selalu berusaha semaksimal mungkin untuk menjalankan program kurikulum merdeka. Guru berperan sebagai fasilitator yang membimbing siswa melalui eksperimen, diskusi dan kolaborasi.
6.	Bagaimana pendapat Bapak/Ibu mengenai kurikulum merdeka yang sudah diterapkan di sekolah!	Sangat senang, karena kurikulum merdeka itu tepat sasaran, sangat sesuai dengan kebutuhan siswa.
7.	Apakah dengan penerapan kurikulum merdeka minat belajar siswa mengalami peningkatan?	Mengalami peningkatan, karena kurikulum merdeka berpihak kepada siswa, dimana ada beberapa model pembelajaran yang dilaksanakan, siswa senang jika model pembelajaran sesuai dengan mereka inginkan.
8.	Bagaimana minat belajar siswa dalam proses pembelajaran kimia!	Menunjukkan peningkatan yang positif. Dengan adanya pendekatan berbasis proyek dan eksperimen siswa menjadi tertarik dengan pelajaran kimia.
9.	Bagaimana tanggapan siswa terhadap pembelajaran kimia!	Siswa suka dengan pelajaran kimia, dikarenakan metode dan gaya belajar sangat sesuai dengan mereka inginkan terutama menggunakan teknologi. Sangat senang jika menggunakan media pembelajaran yang menarik.

10.	Bagaimana cara guru agar peserta didik mau belajar pelajaran kimia!	Menyesuaikan dengan siswa baik model, metode, gaya belajar, kemampuan agar siswa terus mau belajar kimia. Menggunakan pembelajaran berbasis proyek, mengaitkan materi dengan minat siswa, Mengintegrasikan teknologi dan menciptakan lingkungan belajar yang positif.
-----	---	---



Wawancara guru SMAN 12 Banda Aceh

No.	Pertanyaan	Jawaban
1.	Bagaimana penerapan atau pelaksanaan kurikulum merdeka di sekolah Bapak/Ibu!	Penerapan kurikulum merdeka berjalan dengan baik dan lancar.
2.	Berapa lama kurikulum merdeka sudah di terapkan di sekolah Bapak/Ibu?	Sudah 2 tahun.
3.	Apakah penerapan kurikulum merdeka sudah efektif atau masih ada kendala?	Kalau dibilang efektif, tidak seratus persen efektif, masih ada kendala.
4.	Setelah diterapkan kurikulum merdeka, apa saja kendala yang dirasakan oleh guru saat proses pembelajaran?	Kendala pasti ada, apalagi kurikulum merdeka masih tergolong baru. Salah satunya kesiapan dan pelatihan guru dan keterbatasan fasilitas.
5.	Bagaimana proses pembelajaran dengan menggunakan kurikulum merdeka!	Proses pembelajaran berjalan dengan baik dan lancar, tapi guru selalu berusaha untuk menjalankan program kurikulum merdeka. Siswa tidak lagi belajar melalui metode ceramah tetapi mereka ikut terlibat dalam tugas berbasis proyek.
6.	Bagaimana pendapat Bapak/Ibu mengenai kurikulum merdeka yang sudah diterapkan di sekolah!	Senang, para guru disini menyambut kurikulum merdeka dengan baik. Kurikulum merdeka ini membawa nuansa baru dalam proses pembelajaran. Para guru merasa perlu mendapatkan pelatihan untuk merancang perangkat pembelajaran.
7.	Apakah dengan penerapan kurikulum merdeka minat belajar siswa mengalami peningkatan?	Mengalami peningkatan, terutama mereka memiliki kebebasan dalam memilih cara dan materi belajar, tetapi belum sepenuhnya siswa mengalami peningkatan.
8.	Bagaimana minat belajar siswa dalam proses pembelajaran kimia!	Dengan adanya pembelajaran berbasis proyek dalam kurikulum merdeka, minat belajar siswa terhadap pelajaran kimia mengalami peningkatan, siswa senang dengan proses pembelajaran tersebut.
9.	Bagaimana tanggapan siswa terhadap pembelajaran kimia!	Siswa lebih tertarik dengan pembelajaran kimia, dikarenakan metode pembelajaran mudah dipahami dan menarik, guru selalu menciptakan pembelajaran yang kreatif.

10.	Bagaimana cara guru agar peserta didik mau belajar pelajaran kimia!	Memanfaatkan pembelajaran berbasis proyek sehingga siswa dapat melihat aplikasi nyata dari konsep-konsep kimia yang mereka pelajari. Guru memberikan dukungan bagi siswa yang kesulitan dnegahn memberikan umpan balik yang konstruktif dan mendorong diskusi kelas yang interaktif.
-----	---	--



LeLampiran 6 : Kisi-kisi Angket Penelitian

PENGARUH KURIKULUM MERDEKA TERHADAP MINAT BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN KIMIA DI SMA DI KOTA BANDA ACEH

Nama Siswa :

Kelas :

Nama Sekolah :

Petunjuk pengisian angket

1. Isilah kolom identitas terlebih dahulu
2. Bacalah pernyataan yang telah tersedia, dimana ada 26 pernyataan.
3. Berilah tanda ceklist (√) pada kolom:
 - a. Sangat setuju (SS)
 - b. Setuju (S)
 - c. Kurang Setuju (KS)
 - d. Tidak Setuju (TS)

No.	Pernyataan	SS	S	KS	TS
	Kurikulum merdeka (X)				
1.	Profil pelajar pancasila mengajarkan saya untuk ikut berpartisipasi dalam aktivitas yang dibuat di sekolah.				
2.	Saya berpartisipasi aktif dalam proses pembelajaran maupun kegiatan sekolah yang berhubungan dengan akademik.				
3.	Pembelajaran kimia berbasis kurikulum merdeka membuat saya lebih tertarik dan bersemangat untuk mempelajari mata pelajaran ini.				
4.	Kolaborasi atau berdiskusi dengan teman sebaya dalam pembelajaran kimia membuat saya lebih terbantu dalam menyelesaikan tugas.				
5.	Saya selalu inisiatif mencari sumber materi pembelajaran untuk mengerjakan tugas baik di internet atau buku.				
6.	Saya senang ketika guru menciptakan pembelajaran yang bervariasi, berfikir kritis, dan kreatif.				

7.	Saya merasa kurikulum merdeka membuat pembelajaran lebih menarik dan relevan dengan media dan model pembelajarannya.				
8.	Saya merasa terbantu dengan materi dan sumber belajar yang disediakan dalam kurikulum merdeka untuk pelajaran kimia.				
9.	Saya senang ketika guru memberikan tugas kelompok atau proyek kolaboratif membuat saya tertantang.				
10.	Saya antusias ketika belajar menggunakan teknologi informasi berbasis aplikasi seperti <i>google drive</i> , <i>google classroom</i> , dan <i>link</i> .				
11.	Dengan menggunakan model pembelajaran berbasis proyek sangat menyenangkan saat proses pembelajaran.				
12.	Saya merasa memiliki kemampuan untuk memahami konsep-konsep kimia dengan lebih baik berkat kurikulum merdeka.				
13.	Kurikulum merdeka memberi saya lebih banyak kebebasan dalam memilih topik kimia yang ingin saya pelajari.				
Minat Belajar (Y)		SS	S	KS	TS
14.	Saya sangat antusias ketika mengikuti proses pembelajaran kimia.				
15.	Saya sangat senang karena guru terampil dalam mengaitkan pembelajaran dengan kehidupan sehari-hari sehingga mudah dipahami.				
16.	Saya merasa bersemangat disaat guru mengajukan pertanyaan acak untuk menstimulasi siswa agar tetap fokus saat belajar.				
17.	Saya bersemangat ketika guru mengadakan pembelajaran di luar ruangan kelas seperti di laboratorium.				
18.	Saya selalu berusaha menjawab pertanyaan dari guru karena materi kimia menarik bagi saya.				
19.	Setelah saya menyelesaikan tugas-tugas dalam pelajaran kimia, saya merasa puas dengan apa yang telah saya lakukan.				
20.	Saya merasa memiliki dukungan yang cukup dari guru dan sekolah dalam mengembangkan minat belajar kimia.				
21.	Saya mau mencari sumber materi pembelajaran selain yang diberikan oleh guru.				

22.	Metode pembelajaran yang digunakan membuat saya semangat mempelajari kimia.				
23.	Saya selalu mengikuti ulangan pada setiap akhir bab di dalam pembelajaran kimia.				
24.	Saya mampu mengerjakan pekerjaan rumah (PR) yang diberikan oleh guru.				
25.	Saya selalu bertanya kepada guru jika ada materi pelajaran kimia yang sulit dan belum saya pahami.				
26.	Saya mau mengemukakan pendapat saya dalam diskusi kelas maupun diskusi kelompok.				



Lampiran 7 : Hasil Angket Respon Peserta Didik

PENGARUH IMPLEMENTASI KURIKULUM MERDEKA TERHADAP MINAT BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN KIMIA SMA DI KOTA BANDA ACEH

Nama Siswa : Fiba Murthaza

Kelas : X-ipas 1

Nama Sekolah : SMAN 12 Banda Aceh

Petunjuk pengisian angket

1. Isilah kolom identitas terlebih dahulu
2. Bacalah pernyataan yang telah tersedia, dimana ada 26 pernyataan.
3. Berilah tanda ceklist (✓) pada kolom:
 - a. Sangat setuju (SS)
 - b. Setuju (S)
 - c. Kurang Setuju (KS)
 - d. Tidak Setuju (TS)

No.	Pernyataan	SS	S	KS	TS
Kurikulum merdeka (X)					
1.	Profil pelajar pancasila mengajarkan saya untuk ikut berpartisipasi dalam aktivitas yang dibuat di sekolah.		✓		
2.	Saya berpartisipasi aktif dalam proses pembelajaran maupun kegiatan sekolah yang berhubungan dengan akademik.		✓		
3.	Pembelajaran kimia berbasis kurikulum merdeka membuat saya lebih tertarik dan bersemangat untuk mempelajari mata pelajaran ini.		✓		
4.	Kolaborasi atau berdiskusi dengan teman sebaya dalam pembelajaran kimia membuat saya lebih terbantu dalam menyelesaikan tugas.		✓		
5.	Saya selalu inisiatif mencari sumber materi pembelajaran untuk mengerjakan tugas baik di internet atau buku.		✓		
6.	Saya senang ketika guru menciptakan pembelajaran yang bervariasi, berfikir kritis, dan kreatif.	✓			
7.	Saya merasa kurikulum merdeka membuat pembelajaran lebih menarik dan relevan dengan media dan model pembelajarannya.	✓			

8.	Saya merasa terbantu dengan materi dan sumber belajar yang disediakan dalam kurikulum merdeka untuk pelajaran kimia.	✓			
9.	Saya senang ketika guru memberikan tugas kelompok atau proyek kolaboratif membuat saya tertantang.		✓		
10.	Saya antusias ketika belajar menggunakan teknologi informasi berbasis aplikasi seperti <i>google drive, google classroom, dan link.</i>		✓		
11.	Dengan menggunakan model pembelajaran berbasis proyek sangat menyenangkan saat proses pembelajaran.		✓		
12.	Saya merasa memiliki kemampuan untuk memahami konsep-konsep kimia dengan lebih baik berkat kurikulum merdeka.		✓		
13.	Kurikulum merdeka memberi saya lebih banyak kebebasan dalam memilih topik kimia yang ingin saya pelajari.		✓		
Minat Belajar (Y)		SS	S	KS	TS
14.	Saya sangat antusias ketika mengikuti proses pembelajaran kimia.	✓			
15.	Saya sangat senang karena guru terampil dalam mengaitkan pembelajaran dengan kehidupan sehari-hari sehingga mudah dipahami.	✓			
16.	Saya merasa bersemangat disaat guru mengajukan pertanyaan acak untuk menstimulan siswa agar tetap fokus saat belajar.		✓		
17.	Saya bersemangat ketika guru mengadakan pembelajaran di luar ruangan kelas seperti di laboratorium.	✓			
18.	Saya selalu berusaha menjawab pertanyaan dari guru karena materi kimia menarik bagi saya.	✓			
19.	Setelah saya menyelesaikan tugas-tugas dalam pelajaran kimia, saya merasa puas dengan apa yang telah saya lakukan.		✓		
20.	Saya merasa memiliki dukungan yang cukup dari guru dan sekolah dalam mengembangkan minat belajar kimia.		✓		
21.	Saya mau mencari sumber materi pembelajaran selain yang diberikan oleh guru.			✓	
22.	Metode pembelajaran yang digunakan membuat saya semangat mempelajari kimia.	✓			

23.	Saya selalu mengikuti ulangan pada setiap akhir bab di dalam pembelajaran kimia.	✓			
24.	Saya mampu mengerjakan pekerjaan rumah (PR) yang diberikan oleh guru.	✓			
25.	Saya selalu bertanya kepada guru jika ada materi pelajaran kimia yang sulit dan belum saya pahami.		✓		
26.	Saya mau mengemukakan pendapat saya dalam diskusi kelas maupun diskusi kelompok.		✓		



**PENGARUH IMPLEMENTASI KURIKULUM MERDEKA TERHADAP
MINAT BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN KIMIA SMA
DI KOTA BANDA ACEH**

Nama Siswa : Othman Abiyy Dhiyyuulhaq
 Kelas : X-10
 Nama Sekolah : SMA Negeri 3 Banda Aceh

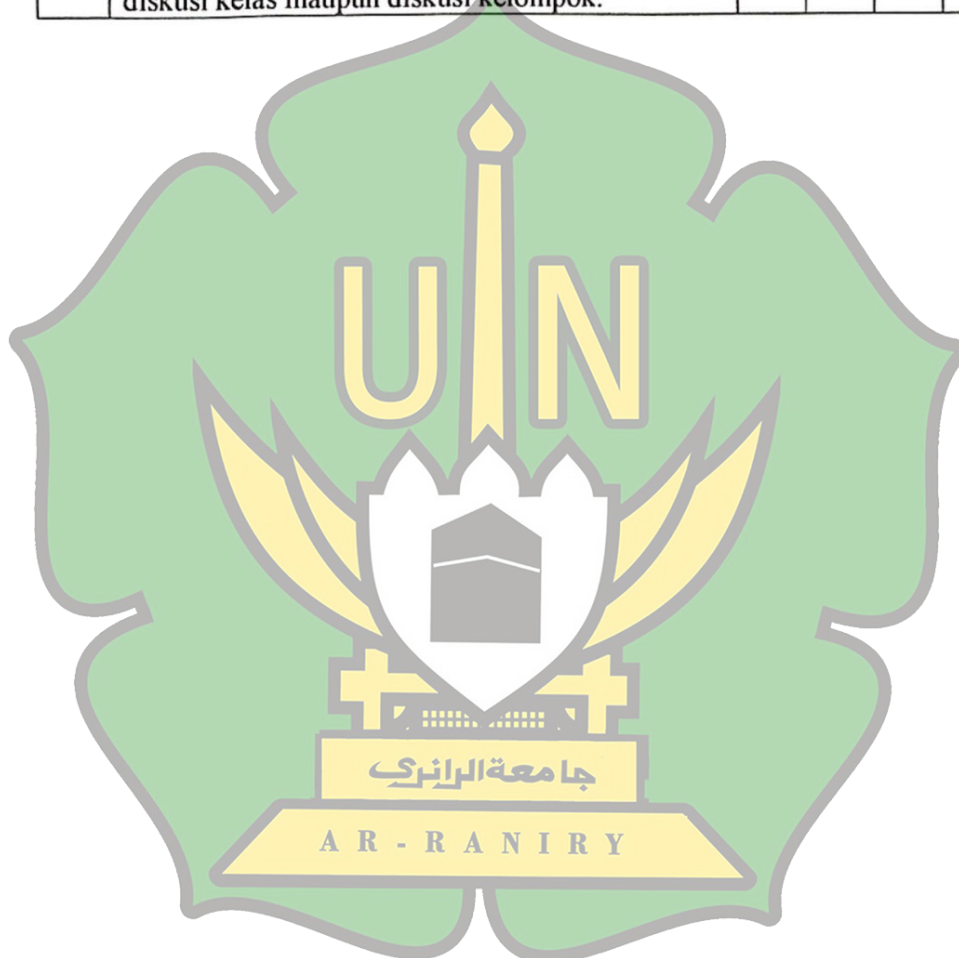
Petunjuk pengisian angket

1. Isilah kolom identitas terlebih dahulu
2. Bacalah pernyataan yang telah tersedia, dimana ada 26 pernyataan.
3. Berilah tanda ceklist (✓) pada kolom:
 - a. Sangat setuju (SS)
 - b. Setuju (S)
 - c. Kurang Setuju (KS)
 - d. Tidak Setuju (TS)

No.	Pernyataan	SS	S	KS	TS
Kurikulum merdeka (X)					
1.	Profil pelajar pancasila mengajarkan saya untuk ikut berpartisipasi dalam aktivitas yang dibuat di sekolah.		✓		
2.	Saya berpartisipasi aktif dalam proses pembelajaran maupun kegiatan sekolah yang berhubungan dengan akademik.	✓			
3.	Pembelajaran kimia berbasis kurikulum merdeka membuat saya lebih tertarik dan bersemangat untuk mempelajari mata pelajaran ini.		✓		
4.	Kolaborasi atau berdiskusi dengan teman sebaya dalam pembelajaran kimia membuat saya lebih terbantu dalam menyelesaikan tugas.		✓		
5.	Saya selalu inisiatif mencari sumber materi pembelajaran untuk mengerjakan tugas baik di internet atau buku.		✓		
6.	Saya senang ketika guru menciptakan pembelajaran yang bervariasi, berfikir kritis, dan kreatif.		✓		
7.	Saya merasa kurikulum merdeka membuat pembelajaran lebih menarik dan relevan dengan media dan model pembelajarannya.		✓		

8.	Saya merasa terbantu dengan materi dan sumber belajar yang disediakan dalam kurikulum merdeka untuk pelajaran kimia.	✓			
9.	Saya senang ketika guru memberikan tugas kelompok atau proyek kolaboratif membuat saya tertantang.		✓		
10.	Saya antusias ketika belajar menggunakan teknologi informasi berbasis aplikasi seperti <i>google drive, google classroom, dan link.</i>		✓		
11.	Dengan menggunakan model pembelajaran berbasis proyek sangat menyenangkan saat proses pembelajaran.		✓		
12.	Saya merasa memiliki kemampuan untuk memahami konsep-konsep kimia dengan lebih baik berkat kurikulum merdeka.		✓		
13.	Kurikulum merdeka memberi saya lebih banyak kebebasan dalam memilih topik kimia yang ingin saya pelajari.		✓		
Minat Belajar (Y)		SS	S	KS	TS
14.	Saya sangat antusias ketika mengikuti proses pembelajaran kimia.		✓		
15.	Saya sangat senang karena guru terampil dalam mengaitkan pembelajaran dengan kehidupan sehari-hari sehingga mudah dipahami.		✓		
16.	Saya merasa bersemangat disaat guru mengajukan pertanyaan acak untuk menstimulan siswa agar tetap fokus saat belajar.	✓			
17.	Saya bersemangat ketika guru mengadakan pembelajaran di luar ruangan kelas seperti di laboratorium.	✓			
18.	Saya selalu berusaha menjawab pertanyaan dari guru karena materi kimia menarik bagi saya.		✓		
19.	Setelah saya menyelesaikan tugas-tugas dalam pelajaran kimia, saya merasa puas dengan apa yang telah saya lakukan.		✓		
20.	Saya merasa memiliki dukungan yang cukup dari guru dan sekolah dalam mengembangkan minat belajar kimia.	✓			
21.	Saya mau mencari sumber materi pembelajaran selain yang diberikan oleh guru.		✓		
22.	Metode pembelajaran yang digunakan membuat saya semangat mempelajari kimia.	✓			

23.	Saya selalu mengikuti ulangan pada setiap akhir bab di dalam pembelajaran kimia.	✓			
24.	Saya mampu mengerjakan pekerjaan rumah (PR) yang diberikan oleh guru.	✓			
25.	Saya selalu bertanya kepada guru jika ada materi pelajaran kimia yang sulit dan belum saya pahami.		✓		
26.	Saya mau mengemukakan pendapat saya dalam diskusi kelas maupun diskusi kelompok.		✓		



**PENGARUH IMPLEMENTASI KURIKULUM MERDEKA TERHADAP
MINAT BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN KIMIA SMA
DI KOTA BANDA ACEH**

Nama Siswa : Khairunnisa

Kelas : X IPas B

Nama Sekolah : SMAN 7 Banda Aceh

Petunjuk pengisian angket

1. Isilah kolom identitas terlebih dahulu
2. Bacalah pernyataan yang telah tersedia, dimana ada 26 pernyataan.
3. Berilah tanda ceklist (✓) pada kolom:
 - a. Sangat setuju (SS)
 - b. Setuju (S)
 - c. Kurang Setuju (KS)
 - d. Tidak Setuju (TS)

No.	Pernyataan	SS	S	KS	TS
Kurikulum merdeka (X)					
1.	Profil pelajar pancasila mengajarkan saya untuk ikut berpartisipasi dalam aktivitas yang dibuat di sekolah.	✓			
2.	Saya berpartisipasi aktif dalam proses pembelajaran maupun kegiatan sekolah yang berhubungan dengan akademik.	✓			
3.	Pembelajaran kimia berbasis kurikulum merdeka membuat saya lebih tertarik dan bersemangat untuk mempelajari mata pelajaran ini.			✓	
4.	Kolaborasi atau berdiskusi dengan teman sebaya dalam pembelajaran kimia membuat saya lebih terbantu dalam menyelesaikan tugas.		✓		
5.	Saya selalu inisiatif mencari sumber materi pembelajaran untuk mengerjakan tugas baik di internet atau buku.		✓		
6.	Saya senang ketika guru menciptakan pembelajaran yang bervariasi, berfikir kritis, dan kreatif.		✓		
7.	Saya merasa kurikulum merdeka membuat pembelajaran lebih menarik dan relevan dengan media dan model pembelajarannya.		✓		

8.	Saya merasa terbantu dengan materi dan sumber belajar yang disediakan dalam kurikulum merdeka untuk pelajaran kimia.	✓			
9.	Saya senang ketika guru memberikan tugas kelompok atau proyek kolaboratif membuat saya tertantang.			✓	
10.	Saya antusias ketika belajar menggunakan teknologi informasi berbasis aplikasi seperti <i>google drive, google classroom, dan link.</i>	✓			
11.	Dengan menggunakan model pembelajaran berbasis proyek sangat menyenangkan saat proses pembelajaran.	✓			
12.	Saya merasa memiliki kemampuan untuk memahami konsep-konsep kimia dengan lebih baik berkat kurikulum merdeka.		✓		
13.	Kurikulum merdeka memberi saya lebih banyak kebebasan dalam memilih topik kimia yang ingin saya pelajari.	✓			
Minat Belajar (Y)		SS	S	KS	TS
14.	Saya sangat antusias ketika mengikuti proses pembelajaran kimia.	✓			
15.	Saya sangat senang karena guru terampil dalam mengaitkan pembelajaran dengan kehidupan sehari-hari sehingga mudah dipahami.	✓			
16.	Saya merasa bersemangat disaat guru mengajukan pertanyaan acak untuk menstimulan siswa agar tetap fokus saat belajar.	✓			
17.	Saya bersemangat ketika guru mengadakan pembelajaran di luar ruangan kelas seperti di laboratorium.		✓		
18.	Saya selalu berusaha menjawab pertanyaan dari guru karena materi kimia menarik bagi saya.		✓		
19.	Setelah saya menyelesaikan tugas-tugas dalam pelajaran kimia, saya merasa puas dengan apa yang telah saya lakukan.	✓			
20.	Saya merasa memiliki dukungan yang cukup dari guru dan sekolah dalam mengembangkan minat belajar kimia.		✓		
21.	Saya mau mencari sumber materi pembelajaran selain yang diberikan oleh guru.		✓		
22.	Metode pembelajaran yang digunakan membuat saya semangat mempelajari kimia.	✓			

23.	Saya selalu mengikuti ulangan pada setiap akhir bab di dalam pembelajaran kimia.		✓		
24.	Saya mampu mengerjakan pekerjaan rumah (PR) yang diberikan oleh guru.		✓		
25.	Saya selalu bertanya kepada guru jika ada materi pelajaran kimia yang sulit dan belum saya pahami.	✓			
26.	Saya mau mengemukakan pendapat saya dalam diskusi kelas maupun diskusi kelompok.	✓			



Lampiran 8 : Tabulasi Data

Jawaban pernyataan 89 responden

Implementasi Kurikulum Merdeka (X)

X.1	X.2	X.3	X.4	X.5	X.6	X.7	X.8	X.9	X.10	X.11	X.12	X.13	X
3	4	3	3	3	2	3	3	2	2	3	3	3	37
4	4	3	3	3	4	3	4	3	3	3	4	4	45
4	4	3	4	3	3	3	4	3	4	3	4	4	46
4	4	3	3	3	4	3	4	3	3	4	3	3	44
4	4	3	2	3	2	3	4	4	3	4	2	3	41
3	3	3	3	3	3	3	4	2	3	4	3	4	41
4	4	3	3	3	3	2	4	4	3	4	3	4	44
4	3	1	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	37
4	4	2	2	3	3	3	4	3	3	3	3	4	41
3	3	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3	4	42
3	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	41
4	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	42
3	4	2	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	40
4	4	3	3	3	3	3	4	3	3	4	4	4	45
4	4	3	3	3	3	3	4	3	3	4	4	4	45
3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	3	3	41
3	4	3	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	48
3	4	2	3	4	3	4	4	2	3	3	3	3	41
3	4	2	3	4	3	4	4	2	3	3	3	3	41
4	4	3	2	4	2	3	3	3	3	4	2	4	41
4	4	4	2	3	2	3	3	3	3	4	2	3	40
3	3	2	2	3	3	3	4	2	3	4	3	3	38
4	4	3	2	2	3	3	4	2	3	3	3	3	39
3	4	2	3	3	3	4	4	3	4	4	3	4	44
4	3	3	4	3	4	3	4	3	3	4	3	4	45
4	4	2	2	3	3	3	3	3	3	2	3	4	39
3	4	3	3	3	3	4	4	3	2	4	3	3	42
4	3	3	2	3	2	3	4	1	2	4	2	3	36
3	3	2	3	3	2	3	3	2	2	3	2	3	34
3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	37
3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	2	2	3	35
4	4	2	3	3	3	2	4	3	3	3	4	4	42
3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	1	2	2	27

X.1	X.2	X.3	X.4	X.5	X.6	X.7	X.8	X.9	X.10	X.11	X.12	X.13	X
4	3	2	3	2	3	2	3	3	3	4	3	3	38
3	4	2	3	3	3	3	4	2	2	1	3	4	37
4	4	4	3	4	4	3	3	3	3	4	3	2	44
4	4	4	1	4	2	3	4	1	2	4	1	4	38
3	3	2	2	2	2	3	3	1	2	3	3	3	32
4	3	3	2	4	2	4	4	3	2	3	3	4	41
3	3	1	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	35
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	39
4	4	4	3	2	2	3	4	3	3	3	3	3	41
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	39
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	39
3	3	3	2	2	2	3	3	2	3	3	3	3	35
3	4	3	3	4	3	4	4	2	3	4	4	4	45
3	3	4	2	2	2	3	3	2	3	3	3	3	36
3	3	3	2	2	2	3	3	2	3	3	3	3	35
4	4	2	3	2	2	2	4	3	3	2	2	3	36
4	2	1	2	3	4	3	1	4	3	2	1	2	32
4	3	3	2	4	3	3	4	3	4	4	3	3	43
3	3	3	3	3	4	4	4	3	3	3	3	3	42
3	3	2	3	3	3	3	4	3	3	4	3	4	41
4	3	3	3	4	3	4	4	3	3	4	3	4	45
3	3	2	3	4	4	1	4	3	4	4	3	1	39
4	3	3	2	2	2	4	4	3	3	3	3	4	40
3	3	2	3	2	2	3	4	3	3	4	4	3	39
3	3	3	2	4	4	3	4	3	3	4	4	3	43
4	3	3	2	2	2	4	4	3	3	3	3	4	40
4	3	2	3	4	3	3	4	3	3	4	3	4	43
4	3	3	2	2	2	3	3	3	3	3	3	4	38
4	3	3	3	3	4	3	3	4	3	2	3	4	42
3	2	1	1	1	2	2	2	2	2	2	2	2	24
3	3	2	2	2	2	3	4	3	2	2	2	3	33
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	52
4	4	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	47
3	4	2	3	3	2	4	4	4	3	4	3	2	41
4	4	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	47
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	39
3	4	2	4	1	2	3	4	3	1	4	2	4	37
4	4	2	3	3	3	3	4	2	4	4	3	4	43

X.1	X.2	X.3	X.4	X.5	X.6	X.7	X.8	X.9	X.10	X.11	X.12	X.13	X
3	4	1	3	3	3	3	4	4	3	4	3	2	40
3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	37
4	4	2	2	3	2	3	4	2	2	4	2	3	37
3	3	2	2	3	3	3	4	3	3	3	3	2	37
4	4	1	1	3	2	3	3	1	2	4	2	3	33
3	4	3	3	3	4	4	4	2	3	3	3	4	43
4	4	3	3	4	4	4	4	2	3	3	3	4	45
3	4	2	3	3	3	4	4	4	3	4	3	4	44
4	4	3	3	3	3	4	4	2	3	3	3	4	43
4	3	1	1	3	1	4	3	1	1	1	4	4	31
3	2	3	2	1	2	3	3	3	1	2	3	2	30
3	3	2	1	4	2	3	4	1	2	3	3	3	34
3	4	2	3	3	3	3	4	2	3	3	3	4	40
4	3	3	3	4	3	3	4	3	3	4	3	4	44
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	41
4	3	3	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	46
4	4	1	1	3	1	3	4	1	1	1	4	4	32
2	3	3	3	2	3	3	4	2	3	3	2	3	36

Minat Belajar (Y)

Y.1	Y.2	Y.3	Y.4	Y.5	Y.6	Y.7	Y.8	Y.9	Y.10	Y.11	Y.12	Y.13	Y
3	2	2	2	4	3	3	3	3	3	3	3	3	37
4	3	2	4	4	3	3	3	4	4	4	3	3	44
4	3	2	3	3	3	2	3	3	3	2	3	4	38
4	3	2	3	3	4	3	4	4	4	3	3	3	43
3	1	4	3	3	4	4	3	3	3	3	4	4	42
4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	2	3	3	40
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	52
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	39
3	3	3	4	3	3	3	3	4	4	3	3	3	42
4	3	3	4	3	4	3	3	4	4	3	3	3	44
3	3	4	4	3	3	4	3	4	4	3	3	4	45
3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	37
4	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	38
4	3	3	4	3	4	3	4	4	4	4	3	4	47
4	3	3	4	3	4	3	4	4	4	4	3	4	47
4	3	3	4	4	3	3	3	4	4	3	3	3	44

Y.1	Y.2	Y.3	Y.4	Y.5	Y.6	Y.7	Y.8	Y.9	Y.10	Y.11	Y.12	Y.13	Y
4	4	3	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	49
4	3	3	4	3	3	2	3	4	4	3	3	4	43
4	3	3	4	3	3	2	3	4	4	3	3	4	43
4	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	2	3	37
4	3	4	2	3	2	4	2	3	3	4	4	4	42
4	3	2	3	4	2	3	3	3	3	2	2	3	37
3	3	2	4	3	2	3	4	3	3	2	3	3	38
4	3	2	2	4	3	3	4	3	3	3	3	4	41
4	3	2	3	4	4	3	2	4	4	2	2	3	40
3	3	2	2	4	3	3	3	4	4	3	3	3	40
4	3	2	4	3	3	3	3	4	4	2	3	3	41
4	3	2	1	4	2	3	3	3	3	1	3	3	35
3	2	2	2	4	3	3	3	3	3	3	3	3	37
4	4	3	2	3	3	3	3	4	4	3	4	4	44
3	3	2	4	3	3	3	3	3	3	1	3	4	38
4	2	2	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	36
2	2	1	3	3	2	3	3	3	3	1	2	2	30
3	2	2	3	3	2	4	3	3	3	3	3	4	38
4	3	2	4	3	3	3	3	4	4	2	2	3	40
3	3	4	1	3	4	4	4	2	2	4	4	3	41
4	2	4	1	4	4	4	3	4	4	2	4	4	44
3	2	2	2	4	2	3	2	3	3	2	2	4	34
4	4	3	4	4	4	4	3	3	4	3	4	3	47
4	2	1	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	35
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	39
3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	3	41
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	39
3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	36
2	2	2	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	34
4	4	3	4	3	3	3	4	3	3	3	2	3	42
2	2	2	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	34
2	2	2	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	34
4	3	3	3	3	1	2	3	3	3	3	3	3	37
3	4	3	2	1	2	3	4	3	3	2	1	2	33
4	2	3	4	3	3	4	3	4	4	3	4	4	45
4	4	3	4	4	3	3	2	4	4	3	3	3	44
4	2	3	3	4	3	3	3	3	3	4	4	4	43
4	3	3	3	4	2	2	3	4	4	3	3	3	41

Lampiran 9: Distribusi Uji t

df	0,05	0,025	df	0,05	0,025	df	0,05	0,025	df	0,05	0,025
1	6.314	12.706	53	1.674	2.006	105	1.659	1.983	157	1.655	1.975
2	2.920	4.303	54	1.674	2.005	106	1.659	1.983	158	1.655	1.975
3	2.353	3.182	55	1.673	2.004	107	1.659	1.982	159	1.654	1.975
4	2.132	2.776	56	1.673	2.003	108	1.659	1.982	160	1.654	1.975
5	2.015	2.571	57	1.672	2.002	109	1.659	1.982	161	1.654	1.975
6	1.943	2.447	58	1.672	2.002	110	1.659	1.982	162	1.654	1.975
7	1.895	2.365	59	1.671	2.001	111	1.659	1.982	163	1.654	1.975
8	1.860	2.306	60	1.671	2.000	112	1.659	1.981	164	1.654	1.975
9	1.833	2.262	61	1.670	2.000	113	1.658	1.981	165	1.654	1.974
10	1.812	2.228	62	1.670	1.999	114	1.658	1.981	166	1.654	1.974
11	1.796	2.201	63	1.669	1.998	115	1.658	1.981	167	1.654	1.974
12	1.782	2.179	64	1.669	1.998	116	1.658	1.981	168	1.654	1.974
13	1.771	2.160	65	1.669	1.997	117	1.658	1.980	169	1.654	1.974
14	1.761	2.145	66	1.668	1.997	118	1.658	1.980	170	1.654	1.974
15	1.753	2.131	67	1.668	1.996	119	1.658	1.980	171	1.654	1.974
16	1.746	2.120	68	1.668	1.995	120	1.658	1.980	172	1.654	1.974
17	1.740	2.110	69	1.667	1.995	121	1.658	1.980	173	1.654	1.974
18	1.734	2.101	70	1.667	1.994	122	1.657	1.980	174	1.654	1.974
19	1.729	2.093	71	1.667	1.995	123	1.657	1.979	175	1.654	1.974
20	1.725	2.086	72	1.666	1.993	124	1.657	1.979	176	1.654	1.974
21	1.721	2.080	73	1.666	1.993	125	1.657	1.979	177	1.654	1.973
22	1.717	2.074	74	1.666	1.993	126	1.657	1.979	178	1.653	1.973
23	1.714	2.069	75	1.665	1.992	127	1.657	1.979	179	1.653	1.973
24	1.711	2.064	76	1.665	1.992	128	1.657	1.979	180	1.653	1.973
25	1.708	2.060	77	1.665	1.991	129	1.657	1.979	181	1.653	1.973
26	1.706	2.056	78	1.665	1.991	130	1.657	1.978	182	1.653	1.973
27	1.703	2.052	79	1.664	1.990	131	1.657	1.978	183	1.654	1.973
28	1.701	2.048	80	1.664	1.990	132	1.656	1.978	184	1.653	1.973
29	1.699	2.045	81	1.664	1.990	133	1.656	1.978	185	1.653	1.973
30	1.697	2.042	82	1.664	1.989	134	1.656	1.978	186	1.653	1.973
31	1.696	2.040	83	1.663	1.989	135	1.656	1.978	187	1.653	1.973
32	1.694	2.037	84	1.663	1.989	136	1.656	1.978	188	1.653	1.973
33	1.692	2.035	85	1.663	1.988	137	1.656	1.977	189	1.654	1.973
34	1.691	2.032	86	1.663	1.988	138	1.656	1.977	190	1.653	1.973
35	1.690	2.030	87	1.663	1.988	139	1.656	1.977	191	1.653	1.972
36	1.688	2.028	88	1.662	1.987	140	1.656	1.977	192	1.653	1.972
37	1.687	2.026	89	1.662	1.987	141	1.656	1.977	193	1.653	1.972
38	1.686	2.024	90	1.662	1.987	142	1.656	1.977	194	1.653	1.972
39	1.685	2.023	91	1.662	1.986	143	1.656	1.977	195	1.654	1.972
40	1.684	2.021	92	1.662	1.986	144	1.656	1.977	196	1.653	1.972
41	1.683	2.020	93	1.661	1.986	145	1.655	1.976	197	1.653	1.972
42	1.682	2.018	94	1.661	1.986	146	1.655	1.976	198	1.653	1.972
43	1.681	2.017	95	1.661	1.985	147	1.655	1.976	199	1.653	1.972
44	1.680	2.015	96	1.661	1.985	148	1.655	1.976	200	1.653	1.972
45	1.679	2.014	97	1.661	1.985	149	1.655	1.976			
46	1.679	2.014	98	1.661	1.984	150	1.655	1.976			
47	1.678	2.013	99	1.660	1.984	151	1.655	1.976			
48	1.677	2.012	100	1.660	1.984	152	1.655	1.976			
49	1.677	2.011	101	1.660	1.984	153	1.655	1.976			
50	1.676	2.010	102	1.660	1.983	154	1.655	1.975			
51	1.675	2.008	103	1.660	1.983	155	1.655	1.975			
52	1.675	2.007	104	1.660	1.983	156	1.655	1.975			

Lampiran 10 : Foto Dokumentasi

Peneliti membagikan angket/ kuesioner kepada peserta didik di SMA 3 Banda Aceh



Peserta didik mengisi angket/ kuesioner



Peneliti membagikan angket/ kuesioner kepada peserta didik di SMA 7 Banda Aceh



Peserta didik mengisi angket/ kuesioner



Peneliti membagikan angket/ kuesioner kepada peserta didik di SMA 12 Banda Aceh



Peserta didik mengisi angket/ kuesioner

RIWAYAT HIDUP

Nama : Lena Safira
 Nim : 190208047
 Tempat/Tgl Lahir : Paya Undan, 22 Oktober 2001
 Alamat : Desa Paya Undan, Kec. Seunagan, Kab. Nagan raya
 No. Hp : 082276064378
 Email : lenasafira35148@gmail.com

RIWAYAT PENDIDIKAN

SD : SD Negeri 1 Kulu (2007 – 2013)
 SMP : SMP Negeri 1 Seunagan (2013- 2016)
 SMA : SMA Negeri 1 Seunagan (2016 – 2019)

DATA ORANG TUA A R - R A N I R Y

Nama Ayah : Syarifuddin. P
 Pekerjaan : Petani
 Nama Ibu : Mardiana
 Pekerjaan : Ibu Rumah Tangga
 Alamat : Desa Paya Undan, Kec. Seunagan, Kab. Nagan Raya